



SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Sekolah Kader Muhammadiyah dan Bangsa

E K O N O M I

Disusun oleh :
Ganang Susena, S.E.

**SMA MUHAMMADIYAH 1
YOGYAKARTA**



**KELAS
XII
Semester 2**

Untuk Kalangan Sendiri

JUDUL MODUL
SIKLUS AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG
EKONOMI KELAS XII



PENYUSUN
GANANG SUSENA, SE

SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
2021

KATA PENGANTAR
KEPALA SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat karunia kepada kita semua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Salah satu bentuk sumber belajar dan bahan ajar adalah buku, modul, ensiklopedia, dan bentuk cetakan lainnya. Modul sebagai salah satu bahan ajar berbentuk cetak sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyusunan modul yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Dengan pembelajaran daring karena kondisi pandemi covid 19 ini, keberadaan modul diharapkan dapat membantu siswa belajar.

Modul yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kondisi khusus (darurat pandemi covid 19), selain membantu peserta didik dapat belajar secara mandiri dan disusun memuat materi pembelajaran yang jelas dan terperinci, peserta didik juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi dari pembelajaran yang sudah mereka lakukan sendiri serta dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi untuk materi pelajaran tertentu dan yang berkaitan.

Kpada Bapak/Ibu guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sudah menyelesaikan penyusunan modul ini kami ucapkan selamat dan terimakasih, semoga modul ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dan bahan ajar sehingga peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat belajar secara mandiri untuk mengembangkan potensi akademiknya. Semoga Allah SWT meridhloi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah,

Drs. H. Herynugroho, M.Pd
NIP. 19651221 199003 1 005

Kata Pengantar

Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan telah terbitnya Modul Ekonomi untuk SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta ini.

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Pembelajaran ilmu ekonomi di SMA hanya dibatasi dan difokuskan pada fenomena empirik ekonomi yang ada di sekitarmu, sehingga kamu dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi.

Modul Ekonomi ini bertujuan membantu kamu dalam memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara. Dengan demikian, kamu akan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi dirimu sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.

Dalam Modul Ekonomi ini disajikan berbagai konsep ekonomi secara praktis, lengkap dan sistematis, yang disertai soal latihan, bahan diskusi sebagai tugas kelompok, dan tugas individu agar kamu dapat melakukan pemahaman secara integral tentang konsep-konsep dasar ekonomi secara kontekstual.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu demi terselesaikannya penyusunan modul ini. Mudah-mudahan modul ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkenan menggunakannya. Saran dan kritik untuk penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan demi perbaikan pada edisi selanjutnya.

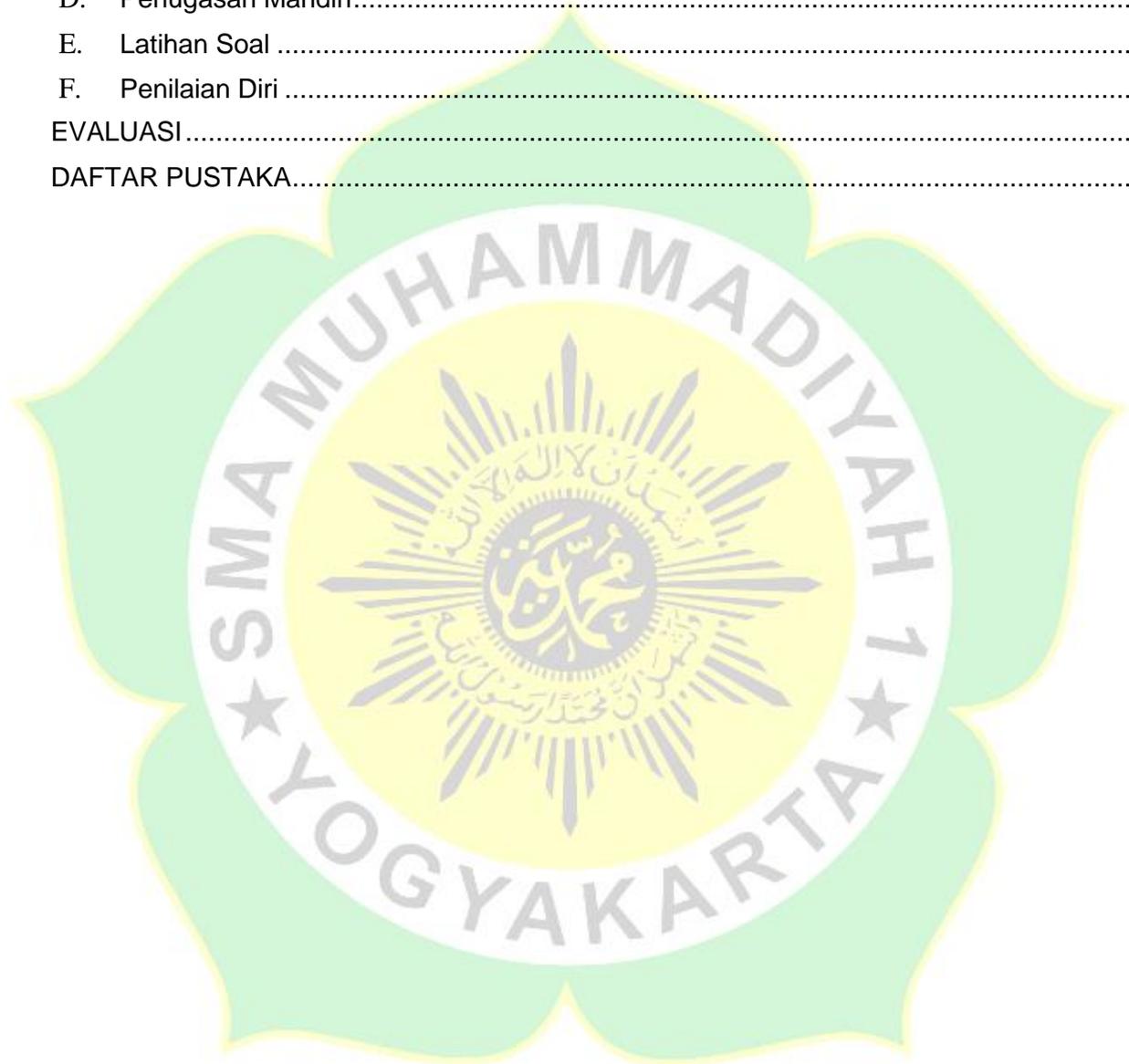
Yogyakarta, Januari 2021

Penyusun

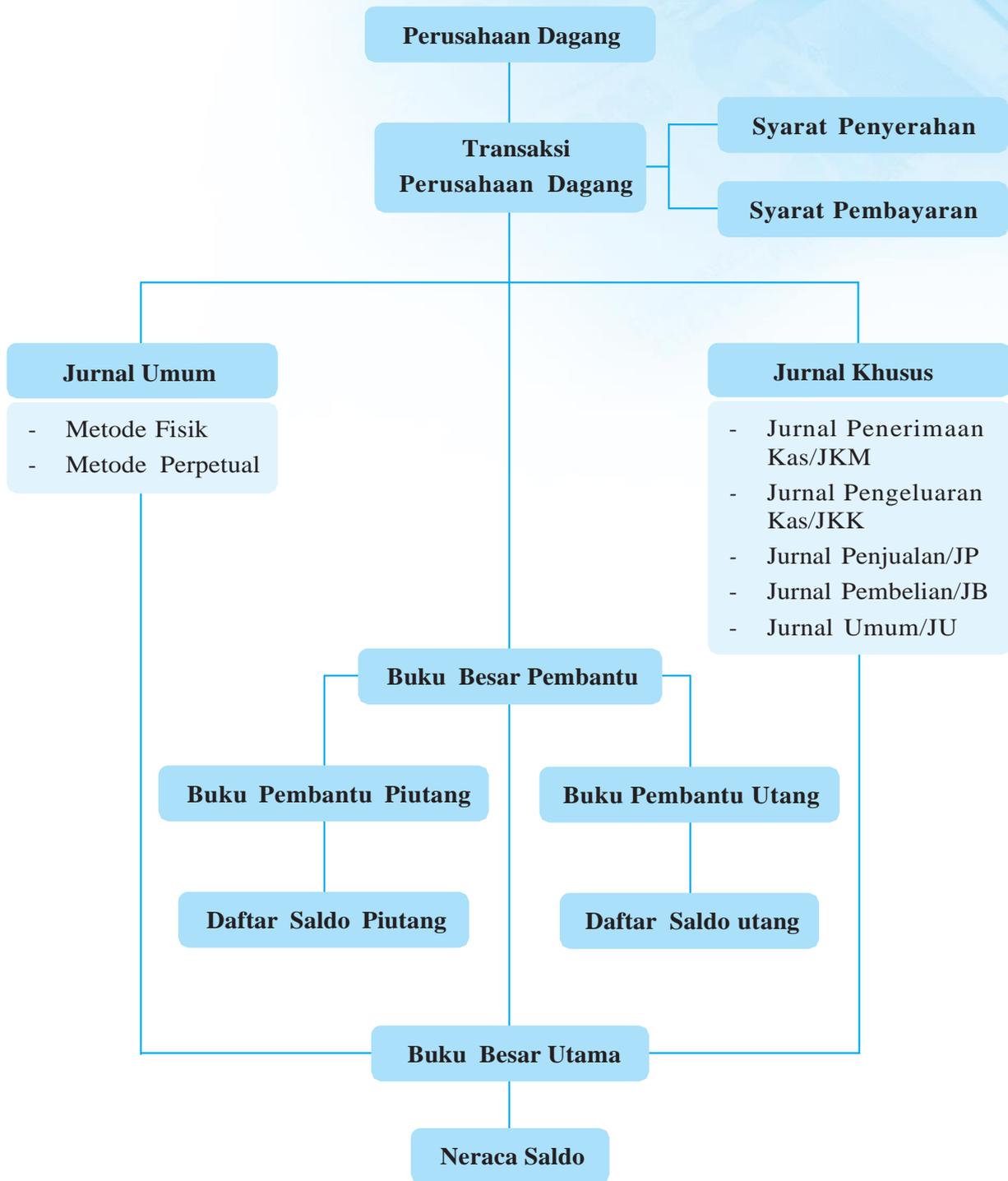
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PETA KONSEP	vii
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
Pengertian Dan Karakteristik Perusahaan Dagang.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	14
D. Penugasan Mandiri	14
E. Latihan Soal	14
F. Penilaian Diri	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	20
JURNAL KHUSUS DAN BUKU BESAR.....	20
A. Tujuan Pembelajaran	20
B. Uraian Materi.....	20
C. Rangkuman.....	37
D. Penugasan Mandiri	38
E. Latihan Soal	38
F. Penilaian Diri	41
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	42
NERACA SALDO, PENYESUAIAN DAN KERTAS KERJA,.....	42
A. Tujuan Pembelajaran	42
B. Uraian Materi.....	42
C. Rangkuman.....	49
D. Penugasan Mandiri	50
E. Latihan Soal	51
F. Penilaian Diri	55

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4	57
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG	57
A. Tujuan Pembelajaran.....	57
B. Uraian Materi	57
C. Rangkuman	62
D. Penugasan Mandiri.....	62
E. Latihan Soal	64
F. Penilaian Diri	67
EVALUASI.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	82



Peta Konsep



Kata kunci: perusahaan dagang, jurnal umum, jurnal khusus, buku besar, neraca saldo

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas	: XII MIPA
Alokasi Waktu	: 4 X 4 JP
Judul Modul	: SIKLUS AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang.

C. Deskripsi Singkat Materi

Pada modul ini kamu akan mempelajari pencatatan transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus, yang berkaitan dengan perusahaan dagang. Selain itu juga syarat-syarat dalam perdagangan, metode pencatatan persediaan barang dagangan, serta mencatat transaksi ke jurnal umum dan jurnal khusus. Selanjutnya akan dibahas pula mengenai bagaimana memposting (pemindahbukuan) dari jurnal khusus ke buku besar, baik buku besar utama maupun buku besar pembantu, serta menyusun neraca saldo. Nah, dari pembelajaran kali ini diharapkan kamu memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang pada tahap pencatatan

Materi tersebut akan dibahas lebih rinci dalam kegiatan pembelajarannya. Semoga Anda diberikan kemudahan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk memahami dan menguasai materi tersebut.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Sebelum Anda mempelajari lebih lanjut materi pada modul ini, silakan terlebih dahulu untuk berdoa agar diberikan kemudahan dalam mempelajarinya, selanjutnya Anda dapat memulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pastikan bahwa Anda sudah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya seperti alat tulis, buku, dan peralatan lainnya.
2. Anda dipersilakan memulai mempelajari modul ini dengan terlebih dahulu membaca tujuan pembelajaran yang terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran. Pahami betul agar Anda lebih mudah memahami materi setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pelajari kegiatan pembelajaran secara berurutan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
4. Bacalah uraian materi yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran dengan teliti, cermat, tuntas, dan catat atau beri tanda jika ada hal-hal yang memang dianggap penting.
5. Kerjakan tugas mandiri untuk menguatkan pemahaman terkait materi yang sudah dipelajari.
6. Setelah selesai mempelajari uraian materi pada setiap kegiatan pembelajaran, silakan mengerjakan latihan soal untuk mengukur pemahaman Anda. Sesuaikan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban, ukurlah capaian kemampuan Anda.
7. Jawablah evaluasi diri pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kegiatan belajar yang sudah Anda pelajari.
8. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada modul ini silakan Anda mengerjakan evaluasi yang ada pada akhir modul ini dengan sebaik-baiknya, kemudian cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban.
9. Untuk memudahkan Anda mengevaluasi pencapaian kemampuan dalam memahami materi maka pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, hitung pencapaian nilainya dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90-100 % = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2, Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulang materi kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai

E. Materi Pembelajaran

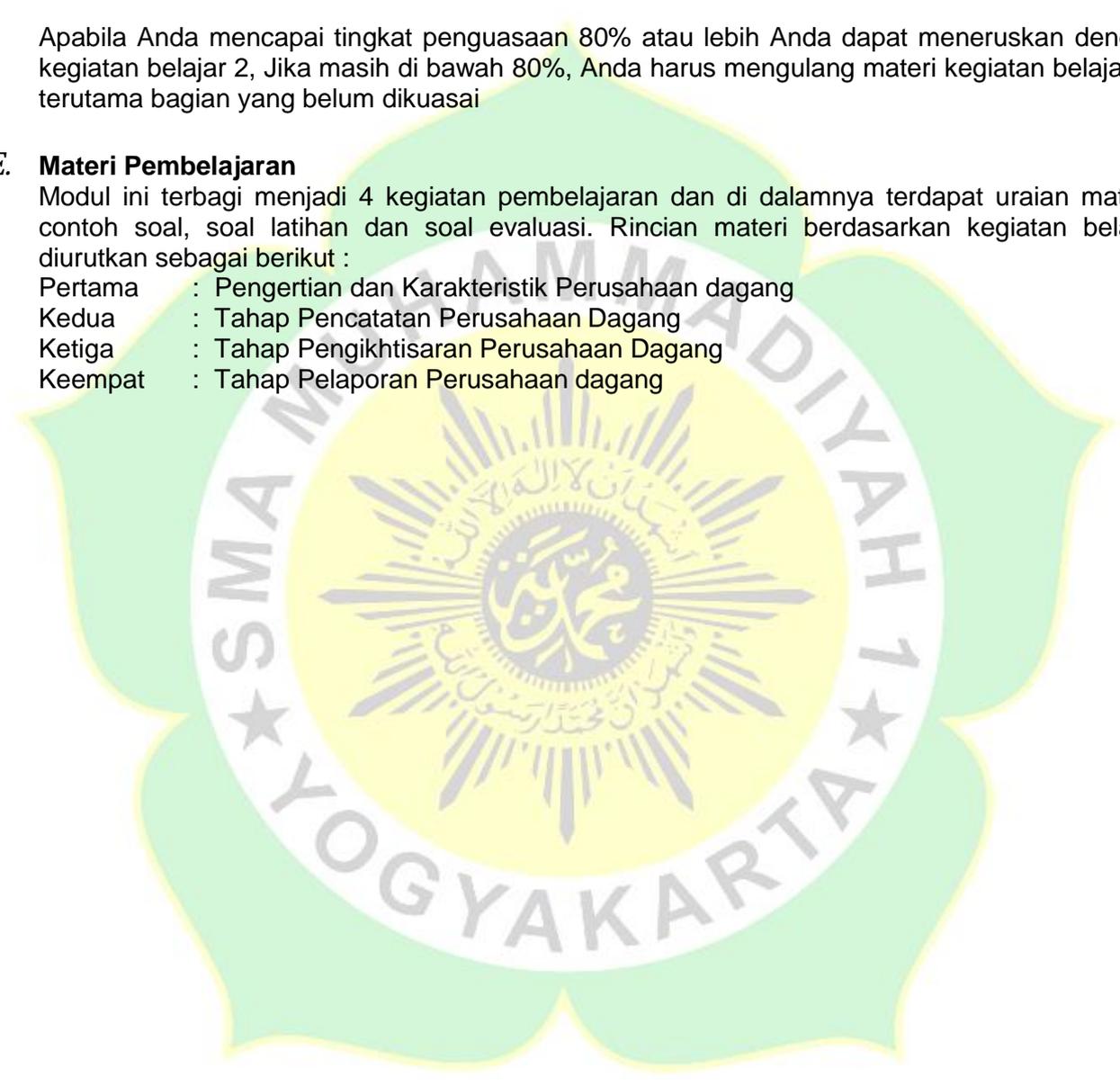
Modul ini terbagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi. Rincian materi berdasarkan kegiatan belajar diurutkan sebagai berikut :

Pertama : Pengertian dan Karakteristik Perusahaan dagang

Kedua : Tahap Pencatatan Perusahaan Dagang

Ketiga : Tahap Pengikhtisaran Perusahaan Dagang

Keempat : Tahap Pelaporan Perusahaan dagang



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Pengertian Dan Karakteristik Perusahaan Dagang

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda dapat membedakan karakteristik akuntansi perusahaan dagang dengan akuntansi perusahaan jasa, mengidentifikasi transaksi yang terdapat pada perusahaan dagang, menjelaskan akun-akun pada perusahaan dagang dan menganalisis transaksi pada perusahaan dagang, serta mengerjakan seluruh tugas dan latihan dengan penuh percaya diri dan jujur.

B. Uraian Materi

Di Kelas XII Semester I kamu telah mempelajari mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa, yaitu suatu perusahaan yang memberikan pelayanan jasa untuk mendapatkan penghasilan. Adapun jasa itu sendiri merupakan barang yang tidak berwujud, sehingga penghasilannya berasal dari penjualan jasa dan tidak memerlukan penghitungan harga pokok penjualan, seperti yang dijumpai pada perusahaan dagang. Untuk mengingat dibawah ini jenis-jenis Perusahaan :

Peraga 1: Jenis-jenis Perusahaan

Jenis Perusahaan	Output yang Dihasilkan	Aktivitas yang Dilakukan
Jasa	Jasa/fasilitas	Menyediakan fasilitas atau layanan
Dagang	Produk/barang	Membeli barang dagangan dan menjualnya kembali
Manufaktur	Produk/barang	Membeli bahan baku, mengolahnya, dan menjual produk jadi

Pada pembahasan siklus akuntansi perusahaan jasa tentu kamu juga mengenal ciri-ciri perusahaan jasa. Untuk mengingat kembali, simak ciri-ciri perusahaan jasa berikut ini.

1. Kegiatannya memberi pelayanan jasa.
2. Pendapatannya berasal dari hasil penjualan jasa.
3. Tidak terdapat penghitungan harga pokok penjualan.
4. Beban operasionalnya terdiri atas beban usaha.

Nah, setelah kamu memahami berbagai hal mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa, maka pada pembelajaran kali ini kita lanjutkan dengan membahas siklus akuntansi pada perusahaan dagang.



Gambar. 1 Contoh Toko Obat

Sebagaimana kamu ketahui, dalam dunia usaha dikenal berbagai perusahaan dagang, baik pedagang besar maupun pedagang kecil/pedagang eceran. Tahukah kamu apa yang dimaksud perusahaan dagang itu? Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembelian barang dagangan (produk

jadi/*finished goods*) dan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (laba). Sementara itu, yang dimaksud barang dagangan (*merchandise inventory*) adalah barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli dan menjual barang dagangan tanpa mengubah bentuk.

Nah, dari definisi tentang perusahaan dagang di atas, dapat kamu ketahui ciri-ciri perusahaan dagang yang berbeda dengan ciri-ciri perusahaan jasa.

Adapun ciri-ciri perusahaan dagang di antaranya sebagai berikut :

1. Keegiatannya melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan.
2. Pendapatannya berasal dari hasil penjualan barang dagangan.
3. Terdapat penghitungan harga pokok penjualan, untuk menentukan besarnya laba atau rugi.
4. Beban operasionalnya terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum.

Tugas Mandiri

Identifikasikan ciri-ciri khusus perusahaan dagang!

1. Akun-Akun Khusus dalam Perusahaan Dagang

Dalam perusahaan dagang terdapat akun-akun khusus yang tidak dijumpai pada perusahaan jasa. Akun-akun khusus yang biasanya terjadi pada perusahaan dagang antara lain sebagai berikut.

1. Akun pembelian barang adalah akun yang digunakan untuk membeli barang dagangan baik secara tunai maupun secara kredit, jika pembeliannya secara kredit akan menimbulkan utang dagang.
2. Akun penjualan barang adalah akun yang digunakan untuk menjual barang dagangan, baik secara tunai maupun secara kredit. Jika penjualannya dilakukan secara kredit, maka akan menimbulkan piutang dagang.
3. Akun retur pembelian dan pengurangan harga adalah akun yang timbul karena mengembalikan sebagian barang yang telah dibeli kepada penjual karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
4. Akun retur penjualan dan pengurangan harga adalah akun yang timbul karena menerima kembali sebagian barang yang telah dijual dari pembeli karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
5. Akun utang dagang adalah akun yang terjadi karena membeli barang dagangan atau aktiva lain secara kredit dan melunasi kewajiban atas pembelian secara kredit.
6. Akun piutang dagang adalah akun yang digunakan untuk menjual barang dagangan secara kredit & menerima pelunasan piutang atas penjualan scr kredit.
7. Akun potongan pembelian adalah akun yang digunakan untuk mencatat potongan yang diterima pembeli karena melunasi utang dalam masa potongan.
8. Akun potongan penjualan adalah akun yang digunakan untuk mencatat potongan yang diberikan oleh penjual karena menerima pelunasan piutang dlm masa potongan.
9. Akun beban angkut pembelian adalah akun yang timbul karena pebayaran beban angkut barang dagangan yang ditanggung pembeli.
10. Akun beban angkut penjualan adalah akun yang timbul karena pembayaran beban angkut untuk mengirim barang yang ditanggung oleh penjual.

2. Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagangan

Pencatatan persediaan barang dagangan dapat dilakukan dengan dua metode yakni metode fisik dan metode perpetual.

a. **Metode fisik atau periodik (*Physical Inventory Method*)**

Metode fisik artinya pencatatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan yang tidak dilakukan secara kontinu, sehingga persediaan barang dagangan akhir dihitung secara fisik yang ada di gudang. Akun/ rekening yang harus dibuka:

- Persediaan Barang Dagangan (*Merchandise inventory*), debit : untuk mencatat saldo persediaan barang dagangan
- Pembelian (*Purchase*), debit : untuk mencatat pembelian barang dagangan
- Penjualan (*Sales*), kredit : untuk mencatat penjualan barang dagangan

Wawasan Ekonomi

Beberapa macam metode pencatatan persediaan barang dagangan:

1. Metode FIFO (First in First Out)
2. Metode LIFO (Last in First Out)
3. Metode rata-rata tertimbang
4. Metode rata-rata bergerak
5. Metode taksiran
6. Metode harga terendah antara harga pokok dengan harga pasar.

b. **Metode perpetual atau terus-menerus (*Perpetual Inventory Method*)**

Metode perpetual artinya pencatatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan yang dilakukan secara kontinu, sehingga bila terjadi pembelian akan menambah persediaan barang dagangan dan bila terjadi penjualan akan mengurangi persediaan barang dagangan.

Catatan : Untuk selanjutnya pembahasan menggunakan metode fisik /periodik

Cobalah kamu perhatikan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum menurut metode fisik berikut ini.

No	Transaksi	Jurnal Umum
1.	Pembelian barang dagangan secara tunai	Pembelian Kas Rp xxx Rp xxx
2.	Pembelian barang dagangan secara kredit	Pembelian Utang dagang Rp xxx Rp xxx
3.	Pengiriman kembali barang dagangan yang telah dibeli secara tunai	Kas Retur pembelian dan PH Rp xxx Rp xxx
4.	Pengiriman kembali barang dagangan yang telah dibeli secara kredit	Utang dagang Retur pembelian dan PH Rp xxx Rp xxx
5.	Penjualan barang dagangan secara tunai	Kas Penjualan Rp xxx Rp xxx
6.	Penjualan barang dagangan secara kredit	Piutang dgang Penjualan Rp xxx Rp xxx
7.	Penerimaan kembali barang yang telah dijual secara tunai	Retur penjualan dan PH Kas Rp xxx Rp xxx
8.	Penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit	Retur penjualan dan PH Piutang dagang Rp xxx Rp xxx
9.	Pembayaran biaya angkut barang yang dibeli	Beban angkut pembelian Kas Rp xxx Rp xxx
10.	Pembayaran beban angkut barang yang dijual	Beban angkut penjualan Kas Rp xxx Rp xxx
11.	Pembayaran utang dagang tanpa adanya potongan	Utang dagang Kas Rp xxx Rp xxx

No	Transaksi	Jurnal Umum		
12.	Pembayaran utang dagang dengan adanya potongan	Utang dagang	Rp xxx	
		Kas		Rp xxx
		Potongan pembelian		Rp xxx
13.	Penerimaan pelunasan piutang tanpa potongan	Kas	Rp xxx	
		Piutang dagang		Rp xxx
14.	Penerimaan pelunasan piutang dengan potongan	Kas	Rp	
		Potongan penjualan	xxx	
		Piutang dagang	Rp	Rp xxx
			xxx	

Percobaan 1

Sebuah usaha dagang mempunyai transaksi bulan januari sebagai berikut :

Jan 5	Membeli barang dagangan tunai, dari CV makmur Solo Rp. 1.500.000
7	Membeli dari CV. Rejeki Yogja, barang dagangan secara kredit Rp. 2.000.000
10	Menjual barang dagangan tunai Rp. 600.000
14	Membeli perlengkapan toko tunai, Rp. 250.000
17	Membayar dengan Cek BNI 46 kepada CV Rejeki Yogya, faktur pembelian tanggal 7 lalu
20	Menjual barang dagangan kepada toko Sabar, seharga Rp. 1.000.000, pembayaran baru diterima Rp. 250.000 sisanya kemudian
22	Membeli barang dagangan dari CV. Rejeki Yogya, seharga Rp. 1.500.000 per 1 bulan (kredit)
25	Menjual barang dagangan per 1 bulan kepada toko Narima Rp. 1.000.000 (KREDIT)
27	Menerima pelunasan dari Toko Sabar, faktur tanggal 20 lalu
29	Membeli peralatan toko dengan Cek BNI 46 Rp. 1.500.000

Cobalah : catat transaksi di atas dalam Jurnal Umum

Akun yang digunakan :

- Kas
- Piutang dagang
- Perlengkapan toko
- Peralatan Toko
- Utang dagang
- Penjualan
- Pembelian

Jawab

JURNAL UMUM

hal ...

Tanggal	Akun/Rekening	Ref	Debit	Kredit
Jan 5	Pembelian Kas		1.500.000 -	- 1.500.000
7	Pembelian Utang Dagang		2.000.000	- 2.000.000
10	Kas Penjualan		600.000 -	- 600.000
14	Perlengkapan Kas		250.000 -	- 250.000
17	Utang Dagang Kas		2.000.000 -	- 2.000.000
20	Kas Piutang Dagang Penjualan		250.000 750.000 -	- - 1.000.000
22	Pembelian Utang Dagang		1.500.000 -	- 1.500.000

Tanggal	Akun/Rekening	Ref	Debit	Kredit
25	Piutang Dagang Penjualan		1.000.000 -	 1.000.000
27	Kas Piutang Dagang		750.000 -	 750.000
29	Peralatan Kas		1.500.000 -	 1.500.000

3. Syarat Penyerahan Barang dan Syarat Pembayaran Barang

Dalam kegiatan pembelian dan penjualan barang dagangan, pihak yang terlibat dalam perdagangan mengajukan syarat- syarat yang disepakati bersama (pembeli dan penjual), baik syarat penyerahan barang (pengiriman barang) maupun syarat pembayaran barang (pelunasan jika transaksi dilakukan secara kredit).

1. Syarat Penyerahan Barang



Gambar 4. Gudang Persediaan Barang

Ada dua syarat yg dilakukan penjual utk menyerahkan barang kepada pembeli, yaitu:

a. **FOB Shipping Point** (franco gudang penjual) artinya beban angkut barang sejak dari gudang penjual sampai dengan gudang pembeli menjadi tanggung jawab pembeli. Sehingga syarat ini akan menimbulkan **beban angkut pembelian** artinya beban angkut yang timbul akibat pembelian barang dagangan dari penjual.

b. **FOB Distinationt Point** (franco gudang pembeli) artinya beban angkut barang sejak dari gudang penjual sampai dengan gudang pembeli menjadi tanggung jawab penjual. Sehingga syarat ini akan menimbulkan **beban angkut penjualan** artinya beban angkut yang timbul akibat penjualan barang dagangan kepada pembeli.

2. Syarat Pembayaran Barang

Dalam perjanjian jual beli barang dagangan terdapat beberapa syarat pembayaran, antara lain sebagai berikut.

- Tunai atau kontan artinya pembayaran dilakukan saat terjadi transaksi, baik secara langsung (dengan uang tunai) maupun pembayaran dengan cek atau giro bilyet.
- n/30 (n adalah singkatan dari netto) artinya pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari setelah terjadinya transaksi.
- n/EOM (*End of Month*) artinya pembayaran dilakukan paling lambat akhir bulan.
- n/10 EOM artinya pembayaran dilakukan paling lambat 10 hari setelah akhir bulan.
- 2/10, n/30 artinya bila pembayaran dilakukan dalam waktu kurang atau sama dg 10 hari setelah tanggal transaksi, tdp potongan 2%, jangka waktu kredit 30 hari.

Percobaan 2

Sebuah usaha dagang mempunyai transaksi bulan januari sebagai berikut :

Feb 4	Membeli beberapa barang dagangan dari CV Aroma Rp. 2.000.000 dengan syarat FOB shipping point 2/10, n/eom (kredit) Membayar biaya angkut barang Rp. 100.000
8	Membeli tunai barang dagangan dari CV. Baru Rp. 1.000.000 fob destination
10	Menjual sebagian barang dagangan kepada Toko Citra Rp. 1.000.000 syarat 2/10 ; n/30 fob shipping point
14	Melunasi faktur pembelian dari CV. Aroma tertanggal 4 februari lalu
18	Menjual barang dagangan tunai. Fob destination Harga barang Rp. 1.000.000 (-) potongan kontan Rp. 40.000 Diterima Rp. 960.000 Untuk ini dibayar biaya pengiriman Rp. 75.000
20	Menerima pelunasan dari toko Citra, faktur penjualan tanggal 10 lalu
21	Membeli barang dagangan dari CV. Aroma Rp. 2.500.000 syarat 2/10 ; n/30 fob shipping point. Untuk ini dibayar biaya pengiriman Rp. 100.000
24	Menjual sebagian barang dagangan kepada toko Citra Rp. 1.000.000 fob shipping point 2/10 ; n/30
28	Melunasi faktur pembelian dari CV Aroma tertanggal 21 lalu

Cobalah :

Catat transaksi diatas dalam Jurnal Umum.

(perhatikan tambahan akun baru : Beban angkut pembelian, Beban angkut penjualan, Potongan pembelian, Potongan Penjualan)

JURNAL UMUM

hal ...

Tanggal	Akun/Rekening	Ref	Debit	Kredit
Feb 4	Pembelian Utang Dagang Beban Angkut Pembelian Kas		2.000.000 100.000	 2.000.000 100.000
8	Pembelian Kas		1.000.000	1.000.000
10	Piutang Dagang Penjualan		1.000.000	1.000.000
14	Utang Dagang Kas Pot. Pembelian (2%x2.000.000)		2.000.000	1.960.000 40.000
18	Kas Penjualan Beban angkut Penjualan Kas		960.000 75.000	960.000 75.000
20	Kas Pot. Penjualan Piutang Dagang		980.000 20.000	1.000.000
21	Pembelian Utang Dagang Beban Angkut Pembelian Kas		2.500.000 100.000	2.500.000 100.000
24	Piutang Dagang Penjualan		1.000.000	1.000.000
28	Utang Dagang Kas Pot. Pembelian (2%x2.500.000)		2.500.000	1.450.000 50.000

4. Ketidakcocokan Barang

Barang yang dijual/dibeli setelah diterima pembeli dapat terjadi tidak sesuai harapan (cacat atau tidak sesuai contoh) dalam hal ini dapat dilakukan kesepakatan :

- a) Pengurangan Harga (*allowance*)
- b) Barang dikembalikan (*return*)

Baik pengurangan harga maupun pengiriman kembali barang, dicatat dalam akun :

- Bagi pembeli : **“Retur dan pengurangan harga pembelian”** --→ Kredit sebagai pengurangan pembelian
- Bagi penjual : **“Retur dan pengurangan harga penjualan”** --→ **debit** sebagai pengurang penjualan

Percobaan 3.

Feb 4	Membeli barang dagangan dari CV Makmur Solo Rp. 2.500.000, 2/10; n/30
8	Menjual sebagian barang dagangan kepada Toko Rejeki Rp. 1.700.000 franco gudang pembeli, 2/10, n/30. Untuk ini dibayar biaya pengiriman Rp. 100.000
10	Membeli beberapa perlengkapan toko tunai Rp. 300.000
14	Dikirim kembali kepada CV. Makmur sebagian barang yang dibeli tanggal 4 Februari lalu karena cacat Rp. 200.000. Hari ini juga dilunasi utang pada CV. Makmur tanggal 4 tersebut
18	Dikirim nota kredit kepada Toko Rejeki, sebagai pengurangan harga penjualan barang kepadanya tanggal 8 lalu karena tidak sesuai contoh Rp. 100.000 Diterima pelunasan dari Toko Rejeki, sisa faktur penjualan tanggal 8 tersebut
22	Membeli beberapa barang dagangan dari CV. Mujur, tunai Harga Barang Rp. 1.500.000 Potongan Tunai Rp. 50.000 Dibayar Rp. 1.450.000

Cobalah :

Catat dalam Jurnal Umum, transaksi diatas.

JURNAL UMUM

hal ...

Tanggal	Akun/Rekening	Ref	Debit	Kredit
Feb 4	Pembelian Utang dagang		2.500.000 -	2.500.000
8	Piutang Dagang Penjualan Beban Angkut penjualan Kas		1.700.000 - 100.000	1.700.000 100.000
10	Perlengkapan Kas		300.000	300.000
14	Utang dagang Retur pembelian Utang dagang Pot. Pembelian Kas		200.000 2.300.000	200.000 46.000 2.254.000
18	Retur penjualan Piutang dagang Pot. Pembelian Kas Piutang dagang		100.000 32.000 1.568.000	100.000 1.600.000
20	Pembelian Kas		1.450.000	1.450.000

C. Rangkuman

1. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bisnis utamanya membeli barang dari pemasok dan menjual lagi ke konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut.
2. Karakteristik perusahaan dagang adalah barangnya konkrit, memiliki persediaan barang dagang, dapat disimpan, dan dapat dipisahkan menjadi bagian-bagian kecil.
3. Transaksi khususnya penjualan dan pembelian biasanya disertai dengan syarat pembayaran dan penyerahan barang dagang.
4. Akun-akun khusus di perusahaan dagang meliputi Penjualan, Potongan Penjualan, Retur Penjualan dan Pengurangan Harga, Pembelian, Retur Pembelian, Potongan Pembelian dan Pengurangan harga, Persediaan Barang Dagangan, Beban Angkut pembelian dan Beban Angkut penjualan.
5. Analisis transaksi utk transaksi khusus di perusahaan dagang menggunakan aturan debet & kredit.

D. Penugasan Mandiri

Pembahasan materi di kegiatan belajar 1 sudah Anda pelajari dengan baik.

Utk menguatkan pemahaman tentang analisis transaksi, coba kerjakan tugas di bawah ini :

Transaksi di bawah ini diambil dari pembukuan PD Indah Permai, Jakarta selama bulan Maret 2020.

- Maret 5 Membeli barang dagangan dari PT Amanda, Semarang seharga Rp8.000.000,00. Dari jumlah tersebut dibayar tunai Rp3.000.000,00 dan sisanya dengan syarat 2/10, n/30.
- 8 Membeli barang dagangan dari Fa. Asmaranda, Semarang seharga Rp10.000.000,00 secara kredit dengan syarat 2/10, n/30. Dan pada saat itu juga dibayar biaya angkut barang yang dibeli sebesar Rp 1.000.000,00.
- 9 Dikembalikan sebagai barang yang dibeli dari Fa. Asmaranda, Semarang karena tidak sesuai dengan pesanan seharga Rp1.000.000,00.
- 10 Menjual barang dagangan secara kredit kepada Tuan Fredi Irawan, Solo seharga Rp7.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30. Harga pokok barang tersebut sebesar Rp5.500.000,00.
- 12 Menerima kembali barang yang telah dijual kepada Tuan Fredi Irawan, Solo seharga Rp1.000.000,00 karena rusak. Harga pokok barang yang dikembalikan sebesar Rp700.000,00.
- 15 Menjual barang dagangan kepada Tuan Sigit Pramono secara tunai seharga Rp2.000.000,00 dan secara kredit seharga Rp4.000.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Harga pokok barang tersebut sebesar Rp4.500.000,00.
- 18 Melunasi kepada Fa. Asmaranda atas pembelian barang dagangan tertanggal 8 Maret yang lalu.
- 20 Menerima pelunasan dari Tuan Fredi Irawan atas penjualan barang dagangan tertanggal 10 Maret yang lalu.
- 22 Membayar kepada PT Amanda, Semarang atas pembelian barang dagangan tertanggal 5 Maret yang lalu.
- 25 Tuan Sigit Pramono melunasi hutangnya atas transaksi tanggal 15 Maret yang lalu.

Diminta:

Catatlah transaksi di atas dalam jurnal umum!

E. Latihan Soal

Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Perbedaan antara perusahaan jasa dengan perusahaan dagang adalah
 - perusahaan dagang selalu berbadan hukum sedang perusahaan jasa tidak berbadan hukum
 - perusahaan dagang didirikan harus dengan akte notaris sedangkan perusahaan jasa tidak perlu akte notaris
 - transaksi beban-beban tidak ada di perusahaan dagang sedang di perusahaan jasa justru banyak transaksi beban-beban
 - pendapatan pokok di perusahaan dagang disebut penjualan sedangkan di perusahaan jasa disebut pendapatan jasa
 - perusahaan dagang barangnya tidak berwujud sedang di perusahaan jasa barangnya berwujud
- Berikut ini yang tidak termasuk syarat pembayaran adalah
 - n/30
 - 2/10, n/30
 - EOM
 - 2/10, 1/15, n/30
 - FOB
- UD. Maju membeli barang dagang seharga Rp2.500.000,00 dari Toko Sumber. Berdasarkan perjanjian serah terima barang akan diterima UD. Maju di gudangnya, maka serah terima barang akan membebaskan beban angkut pada UD. Maju. Berdasarkan transaksi tersebut, syarat penyerahan barang menggunakan
 - FOB Shipping Point
 - CIF
 - LIFO
 - FOB Destination
 - FIFO
- Akun yang hanya terdapat pada perusahaan dagang adalah
 - Piutang
 - Hutang usaha
 - Beban Gaji
 - Persediaan Barang dagang
 - Perlengkapan
- Transaksi pembelian barang dagang yang dilakukan secara kredit akan di catat pada akun
 - Pembelian dan Kas
 - Pembelian dan Piutang Dagang
 - Pembelian dan Utang Dagang
 - Pembelian dan Retur Pembelian
 - Pembelian dan Beban Angkut Pembelian
- Transaksi berikut ini yg akan mempengaruhi akun Penjualan dan Piutang Dagang adalah...
 - 2 Mei 2020 dijual barang dagangan kepada Toko Roy secara tunai seharga Rp4 500.000,00
 - 3 Mei 2020 diterima kembali barang yang di jual kepada Toko Roy karena rusak seharga Rp200.000,00
 - Mei 2020 diterima pelunasan dari toko Roy atas transaksi tanggal 2 Mei 2020
 - Mei 2020 dijual barang dagangan kepada Toko Aneka Rp4 000.000,00 dengan syarat pembayaran 1/15, n/30 No Faktur A.001
 - Mei 2020 diterima tagihan atas pengiriman barang dagang seharga Rp100.000,00 dari JNE

7. Pernyataan yang tidak tepat dibawah ini adalah
- Akun pembelian digunakan ununtuk mencatat seluruh pembelian baik barang dagang maupun harta tetap
 - Akun pembelian hanya digunakan untuk pembelian barang dagang yang dilakukan secara kredit
 - Akun Penjualan digunakan utk mencatat penjualan barang scr tunai dan kredit
 - Akun Pembelian bertambah maka akan dicatat di kredit di jurnalnya
 - Akun penjualan bertambah maka akan dicatat di debet di jurnalnya
8. Tanggal 10 Juli 2019 UD. Cahyo membeli barang dagang pada Toko Aneka sebesar Rp5.000.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Jika UD. Cahyo melunasi transaksi tersebut tanggal 20 Juli 2019, maka potongan pembeliannya sebesar
- Rp100.000,00
 - Rp150.000,00
 - Rp500.000,00
 - Rp1.000.000,00
 - Rp1.500.000,00

9. Perhatikan transaksi di bawah ini!

- 1 Juni 2020 dibeli barang dagang secara tunai dari Toko Maju
Rp. 3.000.000,00
- 3 Juni 2020 dibeli barang dagang dari Toko Aneka Rp. 3.500.000 dengan
syarat 2/15, n/30
- 5 Juni 2020 dikembali kemali barang dagang yang dibeli dari toko Aneka Rp
100.000 kerana rusak
- 25 Juni 2020 Di bayar transaksi tanggal 3 Juni 2020
- Jurnal umum yang tepat dari transaksi tersebut adalah

A.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2020	1	Pembelian		Rp3.500.000,00	
Juni		Hutang dagang			Rp3.500.000,00
	3	Pembelian		Rp3.000.000,00	
		Kas			Rp3.000.000,00
	5	Utang dagang		Rp100.000,00	
		Retur Pembelian dan PH			Rp100.000,00
	25	Utang Dagang		Rp2.900.000,00	
		Kas			Rp2.900.000,00

B.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2020	1	Pembelian		Rp3.500.000,00	
Juni		Kas			Rp3.500.000,00
	3	Pembelian		Rp3.000.000,00	
		Utang Dagang			Rp3.000.000,00
	5	Kas		Rp100.000,00	
		Retur Pembelian dan PH			Rp100.000,00
	25	Utang Dagang		Rp2.900.000,00	
		Kas			Rp2.900.000,00

C.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2020	1	Pembelian		Rp3.500.000,00	
Juni		Hutang dagang			Rp3.500.000,00
	3	Pembelian		Rp3.000.000,00	
		Kas			Rp3.000.000,00
	5	Utang dagang		Rp100.000,00	
		Retur Pembelian dan PH			Rp100.000,00
	25	Utang Dagang		Rp2.900.000,00	
		Pembelian			Rp2.900.000,00

D.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2020	1	Pembelian		Rp3.500.000,00	
Juni		Kas			Rp3.500.000,00
	3	Pembelian		Rp3.000.000,00	
		Utang Dagang			Rp3.000.000,00
	5	Pembelian		Rp100.000,00	
		Retur Pembelian dan PH			Rp100.000,00
	25	Utang Dagang		Rp2.900.000,00	
		Kas			Rp2.900.000,00

E.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2020	1	Pembelian		Rp3.500.000,00	
Juni		Kas			Rp3.500.000,00
	3	Pembelian		Rp3.000.000,00	
		Utang Dagang			Rp3.000.000,00
	5	Utang dagang		Rp100.000,00	
		Retur Pembelian dan PH			Rp100.000,00
	25	Utang Dagang		Rp2.900.000,00	
		Kas			Rp2.900.000,00

10. Tgl 30 Juli 2020, diterima pelunasan dari Toko Akbar atas transaksi penjualan barang dagang seharga Rp1.200.000,00. Maka analisis yg tepat untuk transaksi tsb adalah...

- Piutang Dagang dicatat sebelah debet sebesar Rp1.200.000,00 dan Kas dicatat di sebelah kredit sebesar Rp1.200.000,00
- Penjualan dicatat di sebelah debet sebesar Rp1.200.000,00 dan Piutang dagang dicatat di sebelah kredit sebesar Rp1.200.000,00
- Piutang Dagang dicatat di sebelah debet sebesar Rp1.200.000,00 dan Potongan Penjualan dicatat Rp200.000,00 dan Kas di kredit sebesar Rp1.000.000,00
- Kas dicatat di sebelah debet sebesar Rp1.200.000,00 dan Piutang dagang dicatat di kredit sebesar Rp1.200.000,00
- Kas dicatat di sebelah debet sebesar Rp1.200.000,00 penjualan dicatat di sebelah kredit Rp1.000.000,00 dan potongan penjualan di kredit sebesar Rp200.000,00

F. Penilaian Diri

Anda sudah menyelesaikan latihan soal, selanjutnya untuk mengevaluasi Anda dalam mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran 1 coba isi instrumen di bawah ini dengan jujur dan apa adanya. Jika Anda merasa pertanyaan itu sesuai maka Anda beri tanda (√) pada bagian "Ya", jika tidak anda beri tanda pada bagian "Tidak" kemudian silahkan nilai Anda sendiri.

No	Item Penilaian diri	Ya	Tidak
1	Saya tertarik dengan materi siklus akuntansi perusahaan dagang		
2	Saya memahami penjelasan pengertian dan karakteristik akuntansi perusahaan dagang		
3	Saya dapat memahami dengan cara menganalisis dan mencatat setiap transaksi di perusahaan dagang		
4	Saya mengerjakan latihan soal dengan sungguh-sungguh dan berdasarkan kemampuan sendiri tidak melihat kunci terlebih dahulu		
5	Saya dapat merasakan materi ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari		

Jika ternyata jawaban semua "Ya" maka Anda telah berhasil mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran ini.

Jika masih ada jawaban "Tidak" maka silakan lihat kembali materi yang dirasa belum dipahami.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 JURNAL KHUSUS DAN BUKU BESAR

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Anda dapat mengidentifikasi jurnal khusus, melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar dan buku besar pembantu, serta mengerjakan seluruh tugas dan latihan dengan penuh percaya diri dan jujur.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran ke 2 materi yang akan dibahas menyangkut pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus. Pada kegiatan pembelajaran 1 sudah dibahas bagaimana mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, dan Anda sudah paham betul. Kita akan mulai pembahasan terkait jurnal khusus dan buku besar.

Dalam proses pencatatan transaksi untuk perusahaan kecil, jurnal yang dibuat adalah jurnal umum. Akan tetapi bagi perusahaan besar dengan transaksi keuangan yang banyak dan sering terjadi, maka proses pencatatan tidak mungkin menggunakan jurnal biasa/umum yang biasa dikerjakan oleh satu orang saja.

Oleh sebab itu, untuk menghemat waktu dan memudahkan pembagian pekerjaan, maka perlu dirancang suatu sistem pencatatan transaksi yang khusus untuk itu, yaitu *jurnal khusus*. Jadi, **jurnal khusus** adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Jurnal khusus (*special journal*) yang biasa digunakan dalam akuntansi perusahaan dagang terdiri atas empat macam:

1. jurnal pembelian, untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit,
2. jurnal penjualan, untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.
3. jurnal penerimaan kas, untuk mencatat transaksi penerimaan kas,
4. jurnal pengeluaran kas, untuk mencatat transaksi pengeluaran kas,

Di samping keempat jurnal khusus tersebut, perusahaan dagang harus tetap mempunyai jurnal umum untuk mencatat transaksi yang tidak dapat ditampung dalam jurnal khusus yang tersedia.

Perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum antara lain:

1. jurnal umum biasanya terdiri atas dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri atas banyak kolom,
2. jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.

Fungsi Masing-masing Jurnal Khusus

1. Jurnal Pembelian (*Purchases Journal*)

Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit. Transaksi pembelian yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah pembelian barang dagangan, pembelian perlengkapan, pembelian peralatan, inventaris, dan sebagainya. Jadi, **jurnal pembelian** adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit, baik pembelian barang dagangan maupun bukan barang dagangan.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pembelian antara lain sebagai berikut.

- a. Pembelian barang dagangan secara kredit
- b. Pembelian perlengkapan, peralatan, dan aktiva lain secara kredit.

Bentuk jurnal pembelian adalah:

Jurnal Pembelian							Hal
Tgl	No. Faktur	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit			Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba-serbi		Utang dagang (Rp)
					Perkiraan	Ref	

Contoh:

Selama bulan Juni 2006, PD Asih Jaya Bandung mempunyai transaksi sebagai berikut.

Juni 2 Dibeli barang dagangan secara kredit dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dari PT Husen Solo seharga Rp10.000.000,00. (FB nomor 808)

6 Dibeli perlengkapan toko dan peralatan toko dari UD Kutilang Bandung masing-masing seharga Rp1.200.000,00 dan Rp3.000.000,00. (FB nomor 900)

10 Dibeli barang dagangan dari Fa. Parkit Boyolali seharga Rp8.000.000,00 dengan syarat pembayaran 3/15, n/45. (FB nomor 1000)

16 Dibeli kendaraan untuk angkutan perusahaan seharga Rp50.000.000,00 secara kredit dari PT Cahaya Motor. (FB nomor 1001)

23 Dibeli barang dagangan secara kredit dari CV Rajawali Bogor seharga Rp3.500.000,00 secara kredit.

Diminta:

Catatlah transaksi di atas dalam jurnal pembelian!

Jawab:

Jurnal Pembelian							Hal
Tgl	No Faktur	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit			Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba-Serbi		Utang Dagang (Rp)
					Perkiraan	Ref	
2006							
Juni 2	808	PT Husen Solo		10.000.000			10.000.000
6		UD Kutilang Bnd		-	Perlengk. Toko	1.200.000	4.200.000
				-	Peralatan took	3.000.000	-
10	1000	Fa. Parkit Boyolali		8.000.000			8.000.000
16	1001	PT Cahaya Motor		-	Kendaraan	50.000.000	50.000.000
23	-	CV Rajawali Bogor		7.000.000			7.000.000
				25.000.000		54.200.000	79.200.000

2. Jurnal Penjualan (Sales Journal)

Suatu perusahaan dagang sering melakukan transaksi penjualan barang dagangan, terutama penjualan barang dagangan secara kredit. Untuk itulah diperlukan pencatatan khusus atas transaksi tersebut dalam jurnal penjualan.

Jurnal penjualan adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Bentuk jurnal penjualan adalah:

Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Perkiraan yang didebit	Syarat	Ref	D: Piutang dagang K: Penjualan

Contoh:

Selama bulan Juni 2006, PD Asih Jaya Bandung mempunyai transaksi sebagai berikut.

Juni 4 Dijual barang dagangan kepada Fa. Huges Jakarta seharga Rp 7.000.000,00 dengan syarat EOM. (FJ no. 001)

10 Dijual barang dagangan kepada Purwanto Semarang seharga Rp 5.000.000,00 syarat EOM (FJ no. 002)

17 Dijual barang dagangan secara kredit kepada Tuan Widayat Solo seharga Rp 3.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 (FJ no. 003)

25 Dijual barang dagangan kepada PT Ambarsari Surabaya seharga Rp 9.000.000,00 dengan syarat 3/15, n/45. (FJ no. 004)

30 Dijual barang dagangan kepada Fa. Huges Jakarta seharga Rp 7.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 (FJ no. 005)

Diminta: Catatlah transaksi di atas dalam jurnal penjualan!

Jawab:

Jurnal Penjualan

Tgl	No. Faktur	Perkiraan yang didebit	Syarat	Ref	D: Piutang dagang	K: Penjualan
2006						
Juni 4	001	Fa. Huges, Jakarta	EOM		Rp 7.000.000,00	Rp. 7.000.000,00
10	002	Purwanto, Semarang	EOM		Rp 5.000.000,00	Rp. 5.000.000,00
17	003	Tuan Widayat, Solo	2/10, n/30		Rp 3.000.000,00	Rp. 3.000.000,00
25	004	PT Ambarsari, Surabaya	3/15, n/45		Rp 9.000.000,00	Rp. 9.000.000,00
30	005	Fa. Huges, Jakarta	2/10, n/30		Rp 7.000.000,00	Rp. 7.000.000,00
					Rp 31.000.000,00	Rp. 31.000.000,00

3. Jurnal Penerimaan Kas (Cash Receipt Journal)

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan penerimaan uang tunai yang berasal dari berbagai sumber perusahaan, perlu dibuatkan kolom khusus untuk akun **Kas (debit)**, sehingga pencatatannya dilakukan pada jurnal penerimaan kas.

Jurnal penerimaan kas adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang atau uang tunai.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas antara lain sebagai berikut.

- Penjualan tunai.
- Penerimaan pelunasan piutang.
- Penerimaan pendapatan (Pendapatan bunga, dividen, sewa, dan lain-lain).
- Retur pembelian secara tunai.

Bentuk Jurnal penerimaan kas adalah:

Jurnal Penerimaan Kas								Hal ...			
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit		Kredit					
				Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi			
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	

Contoh:

Buatlah jurnal penerimaan kas PD Asih Jaya Bandung, yang selama bulan Juni 2006 mempunyai transaksi sebagai berikut.

- Juni 1 Pemilik perusahaan (Tuan Asih Nuryanto) menginvestasikan sebagai modal pertama berupa uang tunai sebesar Rp. 10.000.000,00 (BKM no. 002)
- 3 Dijual barang dagangan secara tunai kepada Tuan Mugiyono Salatiga seharga Rp. 5.000.000,00. (BKM no. 003)
- 6 Diterima pelunasan piutang-piutang dari Fa. Gurun Bandung sebesar Rp. 6.000.000,00 dikurangi potongan 2%. (BKM no. 004)
- 10 Diterima dividen tunai dari PT FARUH sebesar Rp. 3.000.000,00 (BKM no. 005)
- 15 Dijual barang dagangan secara tunai kepada Tuan Arman Surya, Semarang seharga Rp 3.500.000,00 (BKM no. 006)
- 20 Diterima pembayaran dari Tuan Yoga Asmara Salatiga atas hutangnya yang jatuh tempo hari ini sebesar Rp .5.000.000,00 dikurangi potongan 2%. (BKMno.007)

Jurnal Penerimaan Kas								Hal ...			
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit		Kredit					
				Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi			
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	
2006											
Juni 1	002	Investasi awal		10.000.000	-	-		Modal Tuan Asih N			10.000.000
3	003	Penj. tunai		5.000.000	-	-	5.000.000				-
6	004	Fa. Gurun, Bnd		5.880.000	120.000	6.000.000					-
10	005	PT Faruh		3.000.000	-	-		Pen. dividen			3.000.000
15	006	Penj. tunai		3.500.000	-	-	3.500.000	-			-
20	007	Tn. Yoga Asmara		4.900.000	100.000	5.000.000		-			-
				32.280.000	220.000	11.000.000	8.500.000				13.000.000

Tugas Mandiri

- Identifikasikan transaksi keuangan yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas!
- Pada kolom serba-serbi dipergunakan untuk mencatat transaksi yg bagaimana?

4. Jurnal Pengeluaran Kas (Cash Payment Journal)

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan pengeluaran uang tunai untuk berbagai kegiatan perusahaan, perlu dibuatkan kolom khusus untuk akun **Kas (kredit)**, sehingga pencatatannya dilakukan pada jurnal pengeluaran kas. **Jurnal pengeluaran kas** adalah jurnal yg digunakan utk mencatat semua transaksi pengeluaran uang kas/pembayaran uang tunai.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pengeluaran kas antara lain sebagai berikut.

- Pembelian secara tunai.
- Pembayaran atau pelunasan utang dagang.
- Pembayaran beban-beban.
- Retur penjualan secara tunai.

Bentuk jurnal pengeluaran kas adalah:

Jurnal Pengeluaran Kas								Hal ...		
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Didebit	Ref	Debit					Kredit	
				Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-Serbi			Kas (Rp)	Pot. Pemb (Rp)
						Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)		

Contoh:

Selama bulan Juni 2006 PD Asih Jaya Bandung mempunyai transaksi sebagai berikut.

- Juni 2 Dibayar sewa atas ruangan usaha untuk 1 tahun sebesar Rp1.800.000,00. (BKK no. 005)
- 4 Dibeli barang dagangan secara tunai seharga Rp4.000.000,00 dari PT Uranium Semarang. (BKK no. 006)
- 6 Dibeli barang dagangan seharga Rp5.500.000,00 dan perlengkapan toko seharga Rp1.000.000,00 secara tunai dari Toko BARU Klaten (BKK no. 007)
- 9 Dibayar utang atas pembelian barang dagangan dari Toko Harum, Semarang sebesar Rp8.000.000,00 dikurangi potongan sebesar Rp160.000,00 (BKK no. 008)
- 10 Pemilik pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadinya sebesar Rp2.000.000,00 (BKK no. 009)
- 14 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp700.000,00 (BKK no. 010)
- 19 Diterima kembali barang dagangan dari Tuan Gunadi seharga Rp1.000.000,00 secara tunai. (BKK no. 011)
- 25 Dibayar utang atas pembelian barang dagangan sebesar Rp7.000.000,00, dikurangi potongan 3% kepada PT Gerbang Bekasi (BKK no. 012)

Diminta: Catatlah transaksi di atas dalam jurnal pengeluaran kas.

Jurnal Pengeluaran Kas								Hal ...		
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit					Kredit	
				Utang dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi			Kas (Rp)	Pot. Pemb (Rp)
						Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)		
Juni 2	005	Sewa ruang		-	-	Beban sewa		1.800.000	1.800.000	-
4	006	Pemb. tunai		-	4.000.000			-	4.000.000	-
6	007	Toko Baru		-	5.500.000	Perlk. toko		1.000.000	6.500.000	-
9	008	Toko Harum		8.000.000	-			-	7.840.000	160.000
10	009	Prive		-	-	Prive Asih		2.000.000	2.000.000	
14	010	Gaji Karyawan		-	-	Beban gaji		700.000	700.000	
19	011	Tn. Gunadi		-	-	Retur penj		1.000.000	1.000.000	
25	012	PT Gerbang		7.000.000	-			-	6.790.000	210.000
				15.000.000	9.500.000			6.500.000	30.630.000	370.000

5. Jurnal Umum (General Journal)

Suatu transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian dan jurnal penjualan, akan dicatat dalam jurnal umum. **Jurnal umum (jurnal memorial)** adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yg tidak dapat dicatat dalam keempat jurnal khusus di atas,

Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum antara lain sebagai berikut.

- Transaksi lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus, misalnya: retur pembelian kredit, retur penjualan kredit, perubahan utang atau piutang menjadi wesel, dan lain-lain.
- Ayat jurnal penyesuaian (*adjustment entry*)
- Ayat jurnal koreksi (*correcting entry*)
- Ayat jurnal penutup (*closing entry*)
- Ayat jurnal pembalikan (*reversing entry*)

Bentuk jurnal umum atau jurnal memorial adalah:

Jurnal Umum				Hal ...
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Contoh:

Selama bulan Juni 2006 PD Asih Jaya Bandung mempunyai transaksi sebagai berikut.

- Juni 15 Dikirim kembali sebagai barang dagangan karena rusak seharga Rp. 500.000,00.
- Juni 20 Diterima kembali sebagian barang dagangan yang telah dijual secara kredit karena cacat seharga Rp800.000,00
- Juni 25 Penerimaan pelunasan piutang dagang sebesar Rp6.000.000,00 dicatat sebagai penjualan tunai.
- Juni 30 Penyusutan atas peralatan toko sebesar Rp600.000,00
- Juli 30 Diadakan penutupan buku untuk perkiraan penjualan sebesar Rp10.000.000,00 dipindahkan ke perkiraan atau ikhtisar R/L.

Diminta: Catatlah transaksi di atas dalam jurnal umum/ memorial.

Jurnal Umum				Hal ...
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006				
Juni	15		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
			Utang dagang Retur pembelian dan PH	
	20		Rp 800.000,00	Rp 800.000,00
			Retur penjualan dan PH Piutang dagang	
	25		Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
			Penjualan Piutang dagang	
	30		Rp 600.000,00	Rp 600.000,00
			Beban penyusutan peralatan Akumulasi penyusutan peralatan	
	30		Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00
			Penjualan Ikhtisar Rugi-Laba	
			Rp 17.900.000,00	Rp 17.900.000,00

Penugasan Mandiri



TUGAS INDIVIDU

Setelah mempelajari akuntansi perusahaan dagang, ada akun- akun khusus yang tidak ada pada perusahaan jasa. Coba Anda cari informasi mengenai materi saldo normal dan saldo kredit! Isi tabel akun-akun di bawah ini! Tunjukkan yang bersaldo normal debit dan mana yang bersaldo normal kredit!

No.	Nama Akun	Saldo Normal
1.	Pembelian	
2.	Potongan pembelian	
3.	Retur pembelian	
4.	Biaya angkut pembelian	
5.	Penjualan	
6.	Retur penjualan	
7.	Potongan penjualan	
8.	Biaya pengiriman	
9.	Persediaan Barang Dagangan	

Soal Latihan (kerjakan dalam buku)

1. PD Raharja selama bulan Januari terdapat transaksi a.l sbb:

Jan	2	Menerima dari toko Merbabu, sebagai pelunasan utangnya Rp. 400.000
	4	Menjual barang dagangan kepada toko Sumbing Rp. 1.000.000 syarat 2/10 ; n/30
	5	Menjual barang dagangan tunai, minggu I Rp. 800.000
	8	Menerima hasil sewa kendaraan (transportasi) Rp. 200.000
	9	Membeli barang dagangan secara kredit dari CV Barat Rp. 1.500.000 2/10 ; n/30
	12	Menyerahkan Cek BNI 46, untuk pelunasan utang kepada CV. Utara Rp. 500.000
	13	Menerima pembayaran dr toko Merapi Rp. 600.000 pembayaran utangnya bulan lalu
	14	Menerima dari toko Sumbing pembayaran faktur tanggal 4 lalu
	15	Membayar Nota Listrik dan telpon Rp. 320.000
	15	Menjual barang tunai, selama Minggu II Rp. 600.000
	16	Membeli dengan menyerahkan Cek BNI 46, barang dagangan Rp. 1.000.000
	17	Menjual barang dagangan, kepada toko Merapi Rp. 800.000 2/10 ; n/30
	19	Mengeluarkan Cek BNI 46 utk membayar faktur CV. Barat pembelian tanggal 9 lalu
	20	Membayar dengan Cek untuk melunasi utang kepada CV. Timur Rp. 500.000
	21	Menjual barang dagangan kepada toko merapi Rp. 1.000.000 2/10 ; n/30
	22	Menjual barang dagangan tunai selama Minggu III Rp. 800.000
	22	Membeli barang dagangan dari CV. Barat Rp. 800.000 2/10 ; n/30
	23	Membeli barang dagangan dari CV. Utara Rp. 1.000.000, 2/10 ; n/30

24	Membayar biaya asuransi bulan ini Rp. 200.000
25	Mengirim kembali kepada CV. Barat nota debit beserta sebagian barang yang dibeli darinya, karena cacat Rp. 100.000
26	Menjual barang dagangan kepada toko Merbabu Rp. 900.000, 2/10 ; n/30
27	Menjual barang dagangan kepada toko Merapi Rp. 800.000, 2/10 ; n/10
28	Mengirim nota Kredit kepada toko Merapi, sebagai pengurangan harga barang yang dijual kepadanya tanggal 21 lalu karena cacat Rp. 100.000
29	Menerima pelunasan faktur dari toko Merapi, penjualan tanggal 17 lalu
30	Menerima Cek BRI, dari toko Merapi, pembayaran faktur tanggal 21 lalu
30	Menerima Nota Kredit dari Bank, tentang bunga simpanan Rp. 200.000
31	Membayar upah pegawai Rp. 1.500.000
31	Menjual barang dagangan tunai, Minggu IV Rp. 600.000

Catatlah transaksi di atas dalam :

- Jurnal Pembelian
- Jurnal penjualan
- Jurnal Pengeluaran Kas
- Jurnal Penerimaan Kas
- Jurnal Umum



Posting ke Buku Besar Pembantu (*Subsidiary Ledger*)

Dalam perusahaan dagang terdapat dua macam buku besar, yaitu buku besar utama (*ledger*) dan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*).

Buku besar pembantu adalah buku tempat mencatat informasi lain yang diperlukan, di samping informasi yang terdapat pada buku besar utama. Secara singkat, buku besar pembantu merupakan pencatatan secara rinci nama-nama pelanggan beserta jumlahnya dari perkiraan buku besar umum.

Adapun macam buku besar pembantu dalam perusahaan dagang, antara lain sebagai berikut.

- a. Buku pembantu piutang dagang, adalah buku tempat mencatat rincian piutang perusahaan menurut nama pelanggan atau debitur.
- b. Buku pembantu utang dagang, adalah buku tempat mencatat rincian utang perusahaan menurut nama kreditur.
- c. Buku pembantu persediaan barang dagangan, adalah buku tempat mencatat secara rinci persediaan barang dagangan, baik jenis, jumlah, harga per unit, maupun harga pokok secara keseluruhan.

Simaklah contoh perkiraan pengendali (buku besar umum) dan buku besar pembantu berikut ini.

Perkiraan Kontrol atau Buku Besar Umum	Buku Besar Pembantu
a. Piutang Dagang	- Piutang dagang, Fajril, Bandung - Piutang dagang, Sabil, Solo - Piutang dagang, Shelli, Bandung
b. Utang Dagang	- Utang dagang, PT ABC, Semarang - Utang dagang, Toko Sholo, Solo - Utang dagang, Toko Gurun, Bandung
c. Persediaan Barang	- Persediaan gula - Persediaan beras - Persediaan kedelai - Persediaan minyak goreng

1. Sumber Pencatatan Buku Besar Pembantu

Setelah mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus langkah berikutnya adalah memindahkan (*posting*) ke buku besar, baik buku besar utama maupun buku besar pembantu. Nah, dalam materi kali ini kita hanya akan membahas sumber pencatatan untuk buku besar pembantu piutang dagang dan buku besar pembantu utang dagang.

- a. Sumber buku besar pembantu piutang dagang adalah:
 - 1) bukti transaksi penjualan kredit atau jurnal penjualan,
 - 2) bukti transaksi retur penjualan atau jurnal umum,
 - 3) bukti transaksi pelunasan piutang atau jurnal penerimaan kas.

- b. Sumber buku besar pembantu utang dagang adalah:
- 1) bukti transaksi pembelian kredit atau jurnal pembelian,
 - 2) bukti transaksi retur pembelian atau jurnal umum,
 - 3) bukti transaksi pelunasan utang atau jurnal pengeluaran kas.

2. Bentuk Buku Besar Pembantu

Bentuk buku besar pembantu dalam perusahaan dagang sama dengan bentuk buku besar yang lazim digunakan yaitu bentuk perkiraan/huruf T dan bentuk kolom atau saldo. Sementara itu, pencatatan transaksi ke dalam buku besar pembantu dilakukan setiap terjadi transaksi keuangan, sedangkan untuk buku besar utama, pencatatan dilakukan sebulan sekali tiap akhir bulan.

a. Pencatatan Buku Besar Pembantu Piutang Dagang

Perhatikan data jurnal khusus yang terdiri atas jurnal penjualan dan pengeluaran kas yang diambil dari Pembukuan PD Jadi Makmur, Jakarta berikut ini.

Jurnal Penjualan

Hal : 4

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	D: Piutang dagang K: Penjualan
2006				
Jan 7	0100	Toko Ramayana, Solo	√	Rp 2.600.000,00
11	0101	Toko Limasan, Bogor	√	Rp 1.800.000,00
14	0102	Toko Asep, Bandung	√	Rp 600.000,00
24	0103	Toko Mutiara, Semarang	√	Rp 2.400.000,00
				Rp 7.400.000,00

Jurnal Penerimaan

Hal : 5

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit					
			Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)	Piutang dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-serbi			
							Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	
2006										
Jan 2	Setoran awal	√	32.000.000,00	-	-	-	Modal S.	301	32.000.000,00	
9	Penjualan tunai	√	800.000,00	-	-	800.000,00				
17	Tk Ramayana.	√	2.558.000,00	52.000,00	2.600.000,00	-				
19	Penjualan tunai	√	1.400.000,00	-	1.800.000,00	1.400.000,00				
21	Toko Limasan	√	1.764.000,00	36.000,00		-				
27	Terima retur	√	100.000,00	-		-	Retur Pemb	502	100.000,00	
			38.612.000,00	88.000,00	4.400.000,00	2.200.000,00				32.100.000,00

Diminta:

- 1) Posting ke buku besar piutang dagang dan buku besar pembantu piutang dagang!
- 2) Susunlah daftar saldo piutang dagang per 31 Januari 2006!

Jawab:

1) Posting ke buku besar piutang dagang

Piutang Dagang					102	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	31	JP.4	Rp 7.400.000,00	–	D	Rp 7.400.000,00
	31	JKM.5	–	Rp 4.400.000,00	D	Rp 3.000.000,00

2) Posting ke buku besar pembantu piutang dagang

Toko RAMAYANA, Solo					102.1	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	7	JP.4	Rp 2.600.000,00	–	D	Rp 2.600.000,00
	17	JKM.5	–	Rp 2.600.000,00		–

Toko LIMASAN, Bogor					102.2	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	11	JP.4	Rp 1.800.000,00	–	D	Rp 1.800.000,00
	21	JKM.5	–	Rp 1.800.000,00		–

Toko ASEP, Bandung					102.3	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	14	JP.4	Rp 600.000,00	–	D	Rp 600.000,00

Toko MUTIARA, Semarang					102.4	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	24	JP.4	Rp 2.400.000,00	–	D	Rp 2.400.000,00

- b. Daftar saldo piutang dagang per 31 Januari 2005
 Penyusunan daftar saldo piutang dagang bersumber dari data akhir (saldo) yang tampak pada buku besar pembantu piutang dagang, sehingga daftar saldo piutang dagang akan dapat disusun sebagai berikut.

PD Jadi Makmur, Jakarta
Daftar Saldo Piutang Dagang
Per 31 Januari 2006

No	Nama Debitur	Jumlah
102.1	Toko RAMAYANA, Solo	–
102.2	Toko LIMASAN, Bogor	–
102.3	Toko ASEP, Bandung	Rp 600.000,00
102.4	Toko MUTIARA, Semarang	Rp 2.400.000,00
	Jumlah	Rp 3.000.000,00

3. Pencatatan Buku Pembantu Utang Dagang

Perhatikan data jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum yang diambil dari pembukuan PD Jadi Makmur, Jakarta di bawah ini!

Jurnal Pembelian

Hal 10

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debit				Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba-Serbi			Utang Dagang (Rp)
					Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	
2006								
Jan 2	200	PT AMANDA		6.000.000,00			–	6.000.000,00
7	400	Firma DEFRI		4.000.000,00			–	4.000.000,00
13	300	PT AMANDA		8.000.000,00			–	8.000.000,00
17	700	Toko WUKIR		8.000.000,00			–	8.000.000,00
21	800	PT BASKARA		–	Perleng. Toko		1.000.000,00	–
					Perleng. Kantor		1.400.000,00	2.400.000,00
26	900	PT UNGGUL		12.000.000,00			–	12.000.000,00
				38.000.000,00			1.200.000,00	40.400.000,00

Jurnal Pengeluaran Kas

Hal 11

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debit					Kredit	
				Pembelian (Rp)	Utang Dagang (Rp)	Serba-Serbi			Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)
						Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)		
2006										
Jan 3	101	Pemb. Tunai		1.500.000,00	–				1.500.000,00	–
4	102	Sewa ruang		–	–	B. Sewa		2.000.000,00	2.000.000,00	–
11	103	PT AMANDA		–	6.000.000,00			–	5.880.000,00	120.000,00
14	104	Listrik dan air		–	–	B. List/air		110.000,00	110.000,00	–
16	105	Firma DEFRI		–	3.200.000,00			–	3.136.000,00	64.000,00
20	106	Toko WUKIR		1.800.000,00	–			–	1.800.000,00	–
28	107	Gaji Karyawan		–	–	B. Gaji		1.000.000,00	1.000.000,00	–
				3.300.000,00	9.200.000,00			3.110.000,00	15.426.000,00	184.000,00

Jurnal Umum

Hal 12

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006					
Jan	8	Utang dagang Retur pembelian dan PH (Firma DEFRI, Surabaya)		Rp 800.000,00 -	- Rp 800.000,00
	27	Utang dagang Retur pembelian dan PH (PT UNGGUL, Solo)		Rp 1.200.000,00 -	- Rp 1.200.000,00
				Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00

Diminta:

- Posting ke buku besar utang dagang dan buku besar pembantu utang dagang!
- Susunlah daftar saldo utang dagang per 31 Januari 2006!

Jawab:

- Posting ke buku besar utang dagang

Utang Dagang

201.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	31	JB.10	-	Rp 40.400.000,00	K	Rp 40.400.000,00
	31	JKK.11	Rp 9.200.000,00	-	K	Rp 31.200.000,00
	31	JU.12	Rp 2.000.000,00	-	K	Rp 29.200.000,00

*Posting ke buku besar pembantu utang dagang
PT AMANDA, Semarang*

201.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	2	JB.10	-	Rp 6.000.000,00	K	Rp 6.000.000,00
	11	JKK.11	Rp 6.000.000,00	-	-	-
	13	JU.12	-	Rp 8.000.000,00	K	Rp 8.000.000,00

Fa. DEFRI, Surabaya

201.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	7	JB.10	-	Rp 4.000.000,00	K	Rp 4.000.000,00
	8	JKK.11	Rp 800.000,00	-	K	Rp 3.200.000,00
	16	JU.12	Rp 3.200.000,00	-	-	-

Toko WUKIR, Bandung

201.3

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan 17		JB.10	-	Rp 8.000.000,00	K	Rp 8.000.000,00

Toko BASKORO, Semarang

201.4

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan 21		JB.10	-	Rp 2.400.000,00	K	Rp 2.400.000,00

Toko UNGGUL, Solo

201.5

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan 26		JB.10	-	Rp 12.000.000,00	K	Rp 12.000.000,00
Jan 27		JU.12	Rp 1.200.000,00	-	K	Rp 10.800.000,00

b. Daftar saldo utang dagang per 31 Januari 2006

Penyusunan daftar saldo utang dagang bersumber dari data akhir (saldo) yang tampak pada buku besar pembantu utang dagang, sehingga daftar saldo utang dagang akan dapat disusun sebagai berikut.

**PD Jadi Makmur,
Jakarta Daftar Saldo
Utang Dagang Per 31
Januari 2006**

No	Nama Kreditur	Jumlah
201.1	PT AMANDA, Semarang	Rp 8.000.000,00
201.2	Fa.DEFRI, Surabaya	-
201.3	Toko WUKIR, Semarang	Rp 8.000.000,00
201.4	PT BASKARA, Bandung	Rp 2.400.000,00
201.5	PT UNGGUL, Solo	Rp 10.800.000,00
Jumlah		Rp 29.200.000,00

Tugas Mandiri

Berapakah jumlah buku pembantu utang dan buku pembantu piutang dibuat dan dilaporkan?

Buku Besar Umum atau Buku Besar Utama

Kamu telah mengetahui bahwa dalam akuntansi perusahaan dagang terdapat dua macam buku besar, yaitu buku besar umum dan buku besar pembantu.

1. Pengertian Buku Besar Umum atau Buku Besar Utama

Buku besar umum atau buku besar utama adalah tempat mencatat seluruh perubahan harta, utang, modal, pendapatan dan beban. Dengan kata lain, buku besar utama merupakan perkiraan kontrol atau perkiraan pengendali dan buku besar pembantu merupakan rincian dari perkiraan kontrol. Jadi, **buku besar umum (ledger)** adalah kumpulan perkiraan-perkiraan yang berfungsi sebagai tempat untuk mencatat perubahan harta, utang, modal, pendapatan, dan beban. Pencatatan ke buku besar umum dilakukan secara berkala atau setiap akhir bulan berdasarkan jurnal khusus atau hasil rekapitulasi jurnal khusus, sedangkan pencatatan buku besar pembantu dilakukan setiap terjadi transaksi berdasarkan buku transaksi.

2. Posting ke Buku Besar Umum atau Buku Besar Utama

Posting adalah proses memindahkan catatan dari jurnal ke buku besar. Adapun langkah-langkah melakukan posting (memindahbukukan) dari jurnal khusus ke buku besar utama adalah sebagai berikut.

- Menutup jurnal khusus dengan cara menjumlahkan angka dalam kolom masing-masing perkiraan.
- Memindahkan ke dalam buku besar dari hasil penjumlahan tersebut sesuai dengan perkiraan yang digunakan, baik sebelah debit maupun sebelah kredit.
- Mengisi kolom ref pada jurnal khusus dengan memberi tanda cek () atau nomor kode perkiraan, dan mengisi kolom ref pada buku besar dengan nomor halaman jurnal.
 - Jurnal Penerimaan Kas diberi kode JKM.
 - Jurnal Pengeluaran Kas diberi kode JKK.
 - Jurnal Penjualan diberi kode JP.
 - Jurnal Pembelian diberi kode JB.
 - Jurnal Umum diberi kode JU.
- Tanggal posting yang digunakan yaitu tanggal akhir bulan yang bersangkutan.
- Bentuk buku besarnya sama dengan buku besar yang lazim dipergunakan.

Contoh:

Berikut ini adalah data jurnal khusus yang diambil dari pembukuan PD Kurnia, Bandung selama bulan Mei 2006.

Jurnal Penerimaan Kas

Hal 5

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit					
			Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)	Piutang dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-serbi			
							Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	
2006										
Mei 1	Investasi awal	√	9.000.000,00	–	–	–	Modal Anton	301	9.000.000,00	
5	Penj. Tunai	√	9.000.000,00	–	–	9.000.000,00				
8	Toko Risa	√	3.430.000,00	70.000,00	3.500.000,00	–				
15	PT Rahmi	√	2.450.000,00	50.000,00	2.500.000,00	–				
25	CV. Sahab	√	2.254.000,00	46.000,00	2.300.000,00	–				
30	Bunga Bank	√	96.000,00	–	–	–	Pend. Bunga	601	96.000,00	
			26.230.000,00	166.000,00	8.300.000,00	9.000.000,00			9.096.000,00	

Jurnal Penjualan

Hal 5

Tgl	No Faktur	Perkiraan yang dikredit	Syarat	Ref	D: Piutang dagang K: Penjualan
2006					
Mei 6	0201	Toko Risa, Solo	2/10, n/30	√	Rp 3.700.000,00
10	0202	PT. Rahmi, Semarang	2/10, n/30	√	Rp 2.800.000,00
16	0203	CV Sahab, Jakarta	2/10, n/30	√	Rp 2.300.000,00
20	0204	PD Kejora, Jogya	2/10, n/30	√	Rp 2.200.000,00
28	0205	Nona Rahmawati, Solo	2/10, n/30	√	Rp 1.000.000,00
					Rp 12.000.000,00

Jurnal Pengeluaran Kas

Hal 5

Tgl	Ketrerangan	Ref	Debit					Kredit	
			Utang dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi			Kas (Rp)	Pot. Pemb (Rp)
					Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)		
2006									
Mei 4	PT Arian	√	-	2.000.000,00				2.000.000,00	-
7	Beban Angkut	√	-	-	Beban APB	504	75.000,00	75.000,00	-
11	Toko Anas	√	-	-	Peralat. Tk	121	150.000,00	150.000,00	-
15	PT Bara	√	4.500.000,00	-			-	4.320.000,00	180.000,00
20	Fa. Berlin	√	2.000.000,00	-			-	2.000.000,00	-
23	PD Bahagia	√	3.000.000,00	-			-	2.910.000,00	90.000,00
26	PT Saudara	√	2.500.000,00	-			-	2.450.000,00	50.000,00
			12.000.000,00	2.000.000,00			225.000,00	13.905.000,00	320.000,00

Jurnal Pembelian

Hal 5

Tgl	No Faktur	Perkiraan yang dikredit	Ref	Debit				Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba-serbi			Utang dagang (Rp)
					Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	
2006								
Mei 3	0888	PT Bara, Solo	√	4.500.000,00				4.500.000,00
5	1100	Fa. Berlin, Semarang	√	-	Peralatan Toko	121	2.000.000,00	2.000.000,00
10	1150	PD Bahagia, Jakarta	√	3.200.000,00			-	3.200.000,00
15	0009	PT Saudara, Solo	√	2.800.000,00			-	2.800.000,00
20	0090	Toko Sakti, Bandung	√	-	Perlengkapan	103	300.000,00	300.000,00
25	1102	Fa. Berlin, Semarang	√	-	Peralatan Kantor	123	1.500.000,00	1.500.000,00
28	0889	PT Bara, Solo	√	2.500.000,00				2.500.000,00
				13.000.000,00			3.800.000,00	16.800.000,00

Jurnal Umum

Hal 5

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006					
Mei	14	Uang Dagang Retur Pembelian Ket.: PD Bahagia	201 502	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
	16	Retur Penjualan Piutang Dagang Ket.: Toko Risa	402 102	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
	17	Utang Dagang Retur Pembelian Ket.: PT Saudara	201 502	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
				Rp 700.000,00	Rp 700.000,00

Diminta: Catatlah ke dalam buku besar umum (*posting*) sesuai dengan akun yang digunakan!

Kas

101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JKM 5	Rp 26.230.000,00		D	Rp 26.230.000,00
	31	JKK 5		Rp 13.905.000,00	D	Rp 12.325.000,00

Piutang Dagang

102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JP 5	Rp 12.000.000,00		D	Rp 12.000.000,00
	31	JKM 5		Rp 8.300.000,00	D	Rp 3.700.000,00
	31	JU.5		Rp 200.000,00	D	Rp 3.500.000,00

Perlengkapan

103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JB 5	Rp 300.000,00		D	Rp 300.000,00

Perlitan Toko

121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Mei	31	JB.5	Rp 2.000.000,00	-	D	Rp 2.000.000,00
	31	JKK.5	Rp 150.000,00	-	D	Rp 150.000,00

Perlitan Kantor

123

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JB 5	Rp 1.500.000,00	-	D	Rp 1.500.000,00

Utang dagang

201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JB 5		Rp. 16.800.000,00	K	Rp 16.800.000,00
	31	JKK 5	Rp 12.000.000,00		K	Rp 4.800.000,00
	31	JU.5	Rp 500.000,00		K	Rp 4.300.000,00

Modal Tuan Anton

301

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JKM 5	–	Rp 9.000.000,00	K	Rp 9.000.000,00

Penjualan

401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	31	JP.5	–	Rp 12.000.000,00	K	Rp 12.000.000,00
	31	JKM.5	–	Rp 9.000.000,00	K	Rp 21.000.000,00

Retur Penjualan

402

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JU 5	Rp 200.000,00	–	D	Rp 200.000,00

PotonganPenjualan

403

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JKM 5	Rp 166.000,00	–	D	Rp 166.000,00

Pembelian

501

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Jan	31	JB.5	Rp 13.000.000,00	–	D	Rp 13.000.000,00
	31	JKK.5	Rp 2.000.000,00	–	D	Rp 15.000.000,00

Retur Pembelian

502

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
2006						
Mei	31	JU. 5	–	Rp 500.000,00	K	Rp 500.000,00

Potongan Pembelian**503**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Jumlah
2006							
Mei	31		JKK. 5	-	Rp. 320.000,00	K	Rp 320.000,00

Beban Angkut Pembelian**504**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Jumlah
2006							
Mei	31		JKK 5	Rp 75.000,00	-	D	Rp 75.000,00

Pendapatan Bunga**601**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Jumlah
2006							
Mei	31		JKM. 5	-	Rp. 96.000,00	K	Rp 96.000,00



C. Rangkuman

- Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembelian barang dagangan (produk jadi/*finished goods*) dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (laba).
- Barang dagangan (*merchandise inventory*) adalah barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali.
- Syarat penyerahan barang ada dua, yaitu:
 1. *FOB Shipping Point* (franco gudang penjual)
 2. *FOB Distinationt Point* (franco gudang pembeli)
- Syarat pembayaran barang antara lain:
 1. Tunai atau kontan
 2. n/30
 3. n/EOM (*End of Month*)
 4. n/10 EOM
 5. 2/10, n/30
- Akun-akun khusus perusahaan dagang:
 1. Akun pembelian barang
 2. Akun penjualan barang
 3. Akun retur pembelian dan pengurangan harga
 4. Akun retur penjualan dan pengurangan harga
 5. Akun utang dagang
 6. Akun piutang dagang
 7. Akun potongan pembelian
 8. Akun potongan penjualan
 9. Akun beban angkut penjualan
- Metode pencatatan persediaan barang dagangan:
 1. Metode fisik atau periodik (*Physical Inventory Method*)
 2. Metode perpetual atau terus-menerus (*Perpetual Inventory Method*)
- Jurnal khusus (*special journal*) adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- Jurnal khusus dalam akuntansi perusahaan dagang terdiri atas empat macam:
 1. jurnal penerimaan kas,
 2. jurnal pengeluaran kas,
 - 3 jurnal pembelian
 4. Jurnal penjualan
- Jurnal umum (jurnal memorial) adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam keempat jurnal khusus (jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, dan jurnal penjualan).
- Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum antara lain:
 1. transaksi lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus,
 2. ayat jurnal penyesuaian (*adjustment entry*),
 3. ayat jurnal koreksi (*correcting entry*),
 4. ayat jurnal penutup
 5. ayat jurnal pembalikan
- Perbedaan antara jurnal khusus dengan jurnal umum antara lain:
 1. jurnal umum biasanya terdiri atas dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri atas banyak kolom,
 2. jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.
- Dalam perusahaan dagang terdapat dua macam buku besar, yaitu:
 1. buku besar utama (*ledger*),
 2. buku besar pembantu (*subsidiary ledger*).

D. Latihan Soal

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini ciri-ciri perusahaan dagang, **kecuali**
 - a. barang yang dibeli/dijual dapat berbentuk bahan mentah, barang jadi maupun barang setengah jadi
 - b. bentuk barang yang dibeli dan yang dijual sama
 - c. suatu kegiatan pembelian, pengeluaran uang, penjualan dan penerimaan uang
 - d. jenis barang yang dijualbelikan umumnya barang bergerak.
 - e. bentuk badan usaha pada umumnya perusahaan perseorangan
2. Jika suatu perusahaan memakai jurnal khusus dan buku besar pembantu, maka transaksi pembelian kredit barang dagangan dan aktiva tetap dicatat ke dalam
 - a. jurnal pembelian dan buku persediaan
 - b. jurnal pembelian dan buku utangdagang
 - c. jurnal pembelian, buku utang dagang, dan buku persediaan
 - d. jurnal pengeluaran kas dan buku persediaan
 - e. jurnal umum, buku piutang dagang, dan buku persediaan
3. Sumber utama pencatatan dalam buku besar pembantu adalah
 - a. akun pengendali
 - b. buku harian
 - c. bukti transaksi
 - d. buku jurnal
 - e. buku besar utama
4. Apabila dipergunakan metode inventarisasi terus-menerus, perkiraan yang **tidak** lazim dipergunakan adalah
 - a. persediaan barang dagangan
 - b. harga pokok penjualan
 - c. retur penjualan
 - d. retur pembelian
 - e. potongan penjualan
5. Barang yang dijual dengan syarat pembayaran 2/10, n/45, artinya
 - a. debitur akan diberikan potongan pembayaran 10%
 - b. debitur akan diberikan potongan pembayaran 2%
 - c. pembayaran selambat-lambatnya dalam waktu 60 hari
 - d. potongan diberikan apabila pembayaran dilunasi tidak kurang dari 10 hari setelah tanggal faktur
 - e. pembayaran tiap 10 hari dikenakan denda 2%
6. Kolom serba-serbi pada jurnal pembelian digunakan utk mencatat transaksi
 - a. pembelian barang dagangan secara tunai
 - b. pembelian barang dagangan secara kredit
 - c. pembelian aktiva selain barang dagangan secara tunai
 - d. pembelian aktiva selain barang dagangan secara kredit
 - e. pembayaran utang dagang dengan potongan
7. Perbedaan antara jurnal umum dengan jurnal khusus adalah
 - a. jurnal umum paling sedikit melibatkan dua perkiraan atau lebih tanpa pencantuman saldo
 - b. jurnal khusus hanya mencatat atau mencantumkan perkiraan yg bersangkutan saja
 - c. jurnal umum terutama untuk mencatat transaksi yang bersifat sama sedang jurnal khusus mencatat transaksi yang insidental
 - d. jurnal umum terutama untuk mencatat transaksi yang insidental, sedang jurnal khusus mencatat transaksi yang bersifat sama
 - e. jurnal umum perlu untuk mencantumkan keterangan, sedangkan jurnal khusus tidak mencantumkan keterangan.

8. Dikirim nota kredit kepada PT Untung tentang retur barang seharga Rp200.000,00. Transaksi tersebut dicatat pada jurnal khusus
 - a. jurnal umum – debit perkiraan piutang dagang Rp200.000,00
 - b. jurnal umum – debit perkiraan utang dagang Rp200.000,00
 - c. jurnal umum – debit perkiraan retur penjualan Rp200.000,00
 - d. jurnal umum – kredit perkiraan utang dagang Rp200.000,00
 - e. jurnal umum – kredit perkiraan retur pembelian Rp200.000,00
9. Waktu pencatatan transaksi dalam buku besar pembantu adalah
 - a. setiap tanggal transaksi yang memerlukan buku besar pembantu
 - b. setiap akhir bulan, sesuai dengan tanggal posting
 - c. secara berkala sesuai tanggal posting ke buku besar
 - d. setiap hari sesuai keperluan perusahaan
 - e. secara kontinu
10. Tanggal 7 Mei 2006 diterima pembayaran dari Toko Muria atas faktur penjualan tanggal 2 Mei 2006 sebesar Rp200.000,00 dengan potongan 2%. Transaksi tersebut dicatat pada buku pembantu
 - a. buku piutang – Toko Muria (D)
Rp200.000,00
 - b. buku utang – Toko Muria (D)
Rp200.000,00
 - c. buku piutang – Toko Muria (K)
Rp200.000,00
 - d. buku utang – Toko Muria (K)
Rp200.000,00
 - e. buku piutang – Toko Muria (K) Rp196.000,00

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Identifikasikan transaksi-transaksi yang hanya terjadi pada perusahaan dagang!
2. Berikan pengertian istilah-istilah di bawah ini!
 - a. *FOB Shipping Point*
 - b. *n/15 EOM*
 - c. *3/15, n/45*
 - d. *5/15, n/60*
3. Identifikasikan metode pencatatan persediaan barang dagangan dalam akuntansi!
4. Buat ayat jurnal umum dengan metode perpetual dari transaksi berikut ini.

Juli 5 Dijual dengan kredit satu partai barang dagangan kepada Ibnu Semarang dengan harga Rp1.500.000,00. Harga pokok barang tersebut sebesar Rp1.150.000,00.

Juli 8 Diterima kembali dari Ibnu Semarang satu partai barang dagangan dengan harga Rp200.000,00. Harga pokok barang yang dikembalikan sebesar Rp150.000,00.

Juli 16 Dijual secara kredit kepada Fa. HAQI Bogor satu partai barang dagangan seharga Rp10.000.000,00. Harga pokok barang tersebut sebesar Rp9.000.000,00, syarat pembayaran 3/15, n/45.

Juli 17 Dibayar biaya pengiriman barang ke Bogor sebesar Rp200.000,00.

Juli 24 Dijual barang dagangan kepada Tarwoko Surabaya secara kredit dengan syarat 2/10, n/30 seharga Rp2.500.000,00. Harga pokoknya sebesar Rp2.100.000,00.

Juli 25 Diterima kembali dari Firma HAQI atas barang yang dikembalikan seharga Rp1.000.000,00. Harga pokoknya Rp900.000,00

Juli 30 Diterima pelunasan dari Fa. HAQI Bogor atas transaksi tanggal 16 dan 25 Juli.

Juli 30 Diterima pelunasan dari Ibnu Semarang atas transaksi tgl 5 Juli yang lalu

5. PD Yuniar milik Tuan Sentot melakukan transaksi selama bulan April 2000 sebagai berikut.

April 1 Tuan Sentot menginvestasikan sebagai modal pertama berupa uang tunai Rp5.000.000,00. Simpanan di bank Rp15.000.000,00 dan gedung toko seharga Rp30.000.000,00.

April 4 Dibeli secara tunai dari Toko KLM Jakarta berupa perlengkapan toko seharga Rp500.000,00 dan peralatan kantor seharga Rp2.500.000,00.

April 7 Dibeli secara kredit barang dagangan dari Fa. Kufu seharga Rp6.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.

April 10 Dibeli barang dagangan secara tunai seharga Rp1.600.000,00. April 13 Dijual barang dagangan secara tunai seharga Rp3.500.000,00.

April 16 Dijual dengan kredit barang dagangan kepada PT Tiara Jakarta seharga Rp4.800.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.

April 17 Dibayar angsuran utang kepada Fa. Kufu sebesar Rp1.000.000,00 dengan potongan 2%.

April 18 Diterima kembali sebagai barang dagangan yang dijual kepada PT Tiara Jakarta seharga Rp300.000,00.

April 20 Dibayar upah pembantu usaha dagang sebesar Rp1.600.000,00.

April 24 Diterima angsuran pembayaran dari PT Tiara Jakarta sebesar Rp1.200.000,00. April 27 Tuan Sentot mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp400.000,00.

April 28 Dibeli barang dagangan dari PT Hari Semarang sebesar Rp3.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/15, n/45.

April 29 Dibayar iklan pada suatu harian sebesar Rp100.000,00

April 30 Dikembalikan kepada PT Hari Semarang sebagian barang yang rusak seharga Rp300.000,00.

Diminta:

Catatlah transaksi di atas dalam jurnal umum dan posting ke buku besar untuk akun pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, penjualan, retur penjualan, dan potongan penjualan.

6. Catatlah transaksi di bawah ini dalam jurnal umum, dengan ketentuan:

- menggunakan metode fisik!
- menggunakan metode perpetual/permanen! Tahun 2005

Mei 6 Dibeli barang dagangan dari UD Jeda seharga Rp3.500.000,00 secara kredit dengan syarat 2/10, n/30. Dan dibayar biaya angkut atas pembelian barang tersebut sebesar Rp200.000,00.

Mei 7 Dikirim kembali sebagian barang kepada UD Jeda karena cacat seharga Rp300.000,00.

Mei 11 Dijual secara tunai kepada Ny. Tini Solo seharga Rp2.500.000,00 yang harga pokoknya sebesar Rp1.750.000,00.

Mei 13 Diterima pengembalian sebagian barang yang rusak dari Ny. Tini seharga Rp250.000,00. Harga pokoknya sebesar Rp175.000,00.

Mei 16 Dibayar kepada UD Jeda atas transaksi tanggal 6 Mei yang lalu.

Mei 19 Dijual dengan kredit kepada Tn. Haryadi Jakarta berupa barang dagangan seharga Rp3.000.000,00 yang harga pokoknya sebesar Rp2.400.000,00.

Mei 26 Dibeli barang dagangan secara tunai dari Toko Tani sebesar Rp3.250.000,00.

Mei 28 Diterima pelunasan dari Tn. Haryadi Jakarta atas utangnya dengan potongan 2%.

Mei 29 Dikirim retur kepada Toko Tani sebagian barang yang dibeli tanggal 26 Mei karena rusak seharga Rp200.000,00.

Mei 31 Dijual kepada Ny. Rukmini Semarang barang dagangan seharga Rp2.000.000,00. Untuk ini diterima tunai Rp900.000,00 dan sisanya dengan syarat 2/10, n/30. Barang tersebut harga pokoknya Rp1.600.000,00.

Setelah dijurnal, kamu diminta untuk memposting ke dalam akun persediaan barang dagangan.

Informasi lain:

Pada tanggal 1 Mei 2005 terdapat saldo persediaan barang dagangan Rp9.000.000,00

7. Transaksi di bawah ini terjadi pada PD Karang yang berhubungan dengan perkiraan dan penjualan selama bulan Juni 2006.

Juni	1	Dibeli dengan kredit dari Toko Manjur, Jakarta berupa:
		- barang dagangan Rp12.500.000,00
		- perlengkapan kantor Rp 350.000,00
Juni	6	Dibeli secara kredit dari Toko Halo, Jakarta peralatan kantor seharga Rp750.000,00.
Juni	7	Dijual secara kredit barang dagangan kepada Harsono, Jakarta seharga Rp1.600.000,00, faktur nomor 107.
Juni	9	Dijual secara kredit kepada Suhono, Jakarta barang dagangan seharga Rp1.500.000,00, faktur nomor 108.
Juni	11	Dijual dengan kredit sebidang tanah dari Handoyo, Jakarta seharga Rp16.000.000,00.
Juni	14	Dijual dengan kredit barang dagangan kepada Budiono, Jakarta seharga Rp2.400.000,00, faktur nomor 109.
Juni	18	Dibeli dengan kredit dari Toko Sonang, Jakarta berupa:
		- barang dagangan Rp2.750.000,00
		- peralatan kantor Rp 500.000,00
Juni	21	Dijual kepada Ana Suhani, Bogor barang dagangan seharga Rp2.200.000,00, faktur nomor 110.
Juni	23	Dijual dengan kredit barang dagangan kepada Budiono, Jakarta seharga Rp2.500.000,00.
Juni	26	Dibeli dengan kredit dari Toko Mujur, Jakarta seharga Rp1.600.000,00.
Juni	28	Dijual dengan kredit barang dagangan kepada Harsono, Jakarta seharga Rp2.600.000,00.
Juni	29	Dibeli dengan kredit perlengkapan kantor dari Toko Holomon, Jakarta seharga Rp2.600.000,00.
Juni	30	Dibeli dengan kredit perlengkapan kantor dari Toko Halo, Jakarta seharga Rp250.000,00.
Juni	31	Dijual dengan kredit kepada Suhono, Jakarta seharga Rp4.500.000,00 berupa barang dagangan, faktur nomor 113

Diminta:

- a. Jurnal yang dibuat oleh PD Daya Suara dan Toko Baginda pada tanggal 10 Juli 2006!
 - b. Jurnal yang dibuat PD Daya Suara dan Toko Baginda pada tanggal 11 Juli 2006!
 - c. Jurnal yang dibuat oleh PD Daya Suara dan Toko Baginda pada saat pelunasan tanggal 20 Juli 2006!
9. Salinlah dalam buku tugasmu, kemudian isi dan lengkapilah daftar berikut ini!

No	Syarat Pembayaran	Tanggal Transaksi	Tanggal Paling Lambat Dibayar	Tanggal sampai Dapat potongan
a.	Cash	10 – 1 – 2005
b.	n/30	15 – 1 – 2005
c.	EOM	02 – 2 – 2005
d.	n/10	05 – 2 – 2005
e.	2/10,n/45	10 – 2 – 2005
f.	3/10,n/45	15 – 2 – 2005
g.	5/15,n/60	20 – 2 – 2005

10. Di bawah ini adalah transaksi yang terjadi pada PD UTARA untuk bulan Februari 2006.
- Feb 1 Puspitasari pemilik perusahaan menginvestasikan uang tunai Rp33.000.000,00 dalam perusahaan, yang disetorkan ke dalam rekening bank perusahaan.
 - 3 Dibayar sewa kantor bulan Februari 2006 sebesar Rp200.000,00 dengan cek nomor 105.
 - 4 Penjualan tunai barang dagangan seharga Rp1.600.000,00.
 - 7 Dibeli peralatan kantor seharga Rp500.000,00 dari PT Adem Surabaya dengan cek nomor 106.
 - 8 Dibayar utang kepada Tuan Hambali sebesar Rp1.200.000,00 dengan cek nomor 107, dikurangi potongan 2%.
 - 10 Dibayar beban pemasangan iklan pada suatu harian ibu kota sebesar Rp200.000,00 dengan cek nomor 108.
 - 12 Diterima pelunasan piutang dari CV Duhai Surabaya sebesar Rp1.200.000,00, dikurangi potongan 2%.
 - 16 Diterima pembayaran piutang dari CV Jendela Surabaya sebesar Rp1.500.000,00, dikurangi potongan 2%.
 - 20 Diambil uang tunai untuk keperluan pribadi pemilik sebesar Rp1.000.000,00 dengan cek nomor 109.
 - 23 Dibayar kepada PT Rinjani atas pembelian barang sebesar Rp2.000.000,00 dengan potongan 3%, dibayar dengan cek nomor 110.
 - 25 Penjualan tunai barang dagangan seharga Rp2.400.000,00.
 - 27 Diterima pelunasan wesel dari Tuan Yogi Surabaya sebesar Rp2.400.000,00 ditambah bunga sebesar Rp4.000,00.
 - 28 Dibayar gaji pegawai bulan Februari 2006 sebesar Rp2.400.000,00 dengan cek nomor 111.

Diminta:

Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas!

F. Penilaian Diri

Anda sudah menyelesaikan latihan soal, selanjutnya untuk mengevaluasi Anda dalam mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran 2. Coba Anda isi instrumen di bawah ini dengan jujur dan apa adanya. Jika Anda merasa pertanyaan itu sesuai maka Anda beri tanda rumput (√) pada bagian “Ya”, jika tidak Anda beri tanda pada bagian “Tidak” kemudian silakan nilai oleh Anda sendiri.

No	Item Penilaian Diri	Ya	Tidak
1	Saya tertarik dengan materi jurnal khusus, buku besar dan buku besar pembantu		
2	Saya memahami penjelasan jurnal khusus, buku besar dan buku besar pembantu		
3	Saya dapat memahami dengan cara mencatat ke dalam jurnal khusus, buku besar, dan buku besar pembantu		
4	Saya mengerjakan latihan soal dengan sungguh-sungguh dan berdasarkan kemampuan sendiri tidak melihat kunci terlebih dahulu		
5	Saya dapat merasa materi ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari		

Jika ternyata jawaban semua “Ya” maka Anda telah berhasil mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran ini.

Jika masih ada jawaban “Tidak” maka silakan lihat kembali materi yang dirasa belum dipahami.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

NERACA SALDO, PENYESUAIAN DAN KERTAS KERJA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini Anda diharapkan dapat membuat neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja pada perusahaan dagang dengan penuh tanggung jawab, serta mengerjakan seluruh tugas dan latihan dengan penuh percaya diri dan jujur.

B. Uraian Materi

Bagaimana kabarnya? semoga tetap semangat. Materi pada kegiatan pembelajaran 3 akan membahas tentang neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja. Materi ini sifatnya mengulang kembali materi yang sama pada akuntansi di perusahaan jasa. Baik kita mulai membahas materi tersebut.

Pada kegiatan pembelajaran ke 3 kita telah menyelesaikan sampai dengan menentukan saldo akun disetiap buku besar, selanjutnya saldo akun tersebut akan disusun dalam suatu daftar yang disebut neraca saldo. Jadi neraca saldo adalah daftar yang memuat saldo-saldo akun di buku besar. Neraca saldo dibuat untuk memverifikasi apakah saldo debit dan kredit menunjukkan jumlah yang seimbang, oleh sebab itu setiap akhir periode perlu dibuat neraca saldo. Data yang disusun di neraca saldo adalah saldo-saldo yang terdapat pada buku besar selanjutnya disusun dalam format neraca saldo sebagai berikut:

a. Neraca Saldo atau Daftar Sisa (*Trial Balance*)

Setelah disusun posting atau pemindahbukuan dari jurnal ke buku besar, baik buku besar utama maupun buku besar pembantu, maka langkah berikutnya adalah menyusun sebuah daftar yang dinamakan Neraca Sisa atau Daftar Sisa. **Neraca sisa** atau **daftar sisa** adalah daftar tempat mencatat saldo-saldo yang terdapat pada setiap perkiraan buku besar yang disusun setiap akhir periode. Saldo-saldo yang terdapat pada perkiraan buku besar, pada dasarnya merupakan saldo normal tiap perkiraan, di antaranya sebagai berikut.

1. Untuk perkiraan harta, mempunyai saldo normal debit.
2. Untuk perkiraan utang atau kewajiban, mempunyai saldo normal kredit.
3. Untuk perkiraan modal, mempunyai saldo normal kredit.
4. Untuk perkiraan pendapatan, mempunyai saldo normal kredit
5. Untuk perkiraan beban, mempunyai saldo normal debit

Contoh:

Berdasarkan hasil posting yang telah disusun oleh PD Kurnia, Bandung dapat disusun neraca sisa sebagai berikut.

PD KURNIA, Bandung
Neraca Saldo
Per 31 Mei 2006

No	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 12.325.000,00	–
102	Piutang dagang	Rp 3.500.000,00	–
103	Perlengkapan	Rp 300.000,00	–
121	Peralatan toko	Rp 2.150.000,00	–
123	Peralatan kantor	Rp 1.500.000,00	–
201	Utang dagang	–	Rp 4.300.000,00

No	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
301	Modal Tuan Anton	–	Rp 9.000.000,00
401	Penjualan	–	Rp 21.000.000,00
402	Retur penjualan	Rp 200.000,00	–
403	Potongan penjualan	Rp 166.000,00	–
501	Pembelian	Rp 15.000.000,00	–
502	Retur pembelian	–	Rp 500.000,00
503	Potongan pembelian	–	Rp 320.000,00
504	Beban angkut pembelian	Rp 75.000,00	–
601	Pendapatan bunga	–	Rp 96.000,00
		Rp 35.216.000,00	Rp 35.216.000,00

b. Pencatatan Jurnal Penyesuaian (*Adjustment Journal*)

Dalam bab ini kamu akan mempelajari mengenai penyusunan jurnal penyesuaian perusahaan dagang, kertas kerja pada perusahaan dagang, penyelesaian akun ikhtisar rugi laba dan HPP dalam kertas kerja, perhitungan HPP, dan laporan keuangan perusahaan dagang. Tujuannya agar kamu memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang pada tahap pengikhtisaran.

Sekadar mengingatkan kembali, dalam perusahaan jasa seperti yang telah dibahas pada kelas Semester I terdapat tujuh macam jurnal penyesuaian yaitu sebagai berikut.

1. Penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan, artinya penurunan nilai perlengkapan dikarenakan adanya pemakaian, sehingga harus disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode.
2. Penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar atau utang beban, artinya beban yang sudah saatnya untuk dibayar tetapi belum dilakukan pembayaran atau belum dilunasi.
3. Penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan, artinya pendapatan yang seharusnya sudah diterima, tetapi belum diterima pelunasannya.
4. Penyesuaian untuk beban dibayar di muka atau persekot biaya, artinya beban yang sudah dibayar tetapi sebenarnya beban tersebut untuk beban di masa yang akan datang.
5. Penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan, artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut untuk pendapatan di masa yang akan datang.
6. Penyesuaian untuk kerugian piutang tak tertagih, artinya taksiran kerugian yang timbul karena sebagian dari jumlah piutang tidak dapat ditagih.
7. Penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap, artinya pembebanan akan pemakaian aktiva tetap, sehingga susut nilai dan disesuaikan dengan harga pada setiap akhir periode. Berbeda dengan perusahaan dagang, selain menyusun jurnal penyesuaian seperti yang telah disebutkan di atas, masih terdapat jurnal penyesuaian untuk akun persediaan barang dagangan, yaitu persediaan barang dagangan yang belum laku dijual dan masih terdapat di gudang, untuk dapat dijual pada periode mendatang.

No	Macam Penyesuaian	Jurnal Penyesuaian
1.	Pemakaian perlengkapan	Beban perlengkapan Rp xxx Perlengkapan Rp xxx
2.	Piutang pendapatan/pendapatan yang masih harus diterima	Piutang Rp xxx Pendapatan Rp xxx
3.	Utang beban/beban yang masih harus dibayar	Beban Rp xxx Utang Rp xxx
4.	Utang pendapatan/pendapatan diterima di muka a) Saat penerimaan dicatat sebagai utang b) Saat penerimaan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka Rp xxx Pendapatan Rp xxx Pendapatan Rp xxx diterima di muka Rp xxx
5.	Beban dibayar di muka a) Saat pembayaran dicatat sebagai harta b) Saat pembayaran dicatat sebagai beban	Beban Rp xxx dibayar di muka Rp xxx dibayar di muka Rp xxx Beban Rp xxx
6.	Kerugian piutang/piutang yang tidak tertagih	Beban kerugian piutang Rp xxx Cadangan kerugian piutang Rp xxx
7.	Penyusutan aktiva tetap	Beban penyusutan Rp xxx Akumulasi penyusutan..... Rp xxx
8.	Persediaan barang dagangan a) Metode/Pendekatan Ikhtisar L/R b) Metode/Pendekatan Harga Pokok Penjualan (<i>Cost of Goods Sold</i>)	Ikhtisar L/R Rp xxx Persediaan barang dagangan (awal) Rp xxx Persediaan barang dagangan (akhir) Rp xxx Ikhtisar L/R Rp xxx Harga pokok penjualan Rp xxx Persediaan barang dagangan (awal) Rp xxx Pembelian Rp xxx Beban angkut pembelian Rp xxx Persediaan barang dagangan(akhir) Rp xxx Retur pembelian dan PH Rp xxx Potongan pembelian Rp xxx Harga pokok penjualan Rp xxx

Nah, untuk memberimu pemahaman lebih jelas, selanjutnya perhatikan contoh penyusunan jurnal penyesuaian berikut ini.

Contoh:

Data-data akuntansi di bawah ini diambil dari pembukuan PD Asih Jaya, Semarang per 31 Desember 2020

1. Perlengkapan yang tercantum dalam neraca sisa sebesar Rp1.000.000,00 (debit). Pada akhir periode perlengkapan yang masih ada sebesar Rp400.000,00.
2. Masih harus diterima bunga atas wesel tagih sebesar Rp150.000,00.
3. Gaji dan upah yang belum dibayar untuk bulan Desember 2020 sebesar Rp2.400.000,00.
4. Sewa diterima di muka sebelum penyesuaian menunjukkan jumlah sebesar Rp18.000.000,00 (kredit). Sewa tersebut untuk jangka waktu 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2006.

5. Asuransi dibayar di muka dalam neraca saldo menunjukkan debit sebesar Rp2.400.000,00. Asuransi tersebut untuk pembayaran dari tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 1 Mei 2006.
6. Dari jumlah piutang dagang sebesar Rp50.000.000,00 ditaksir sebesar 5% kemungkinan tidak dapat ditagih.
7. Penyusutan atas peralatan toko ditetapkan sebesar Rp4.000.000,00.
8. Persediaan barang dagangan sebelum penyesuaian sebesar Rp15.000.000,00 dan persediaan barang dagangan akhir sebesar Rp20.000.000,00 (menggunakan akun ikhtisar laba/ rugi).

Diminta:

Susunlah jurnal penyesuaian per 31 Desember 2020 untuk transaksi-transaksi di atas!

Jawab:

Tabel 2.1

**PD Asih Jaya, Semarang
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2020**

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
2005				
Des	31	1. Beban perlengkapan Perlengkapan	Rp 600.000,00 -	- Rp 600.000,00
	31	2. Piutang bunga Pendapatan bunga	Rp 150.000,00 -	- Rp 150.000,00
	31	3. Beban gaji dan upah Utang gaji dan upah	Rp 2.400.000,00 -	- Rp 2.400.000,00
	31	4. Sewa diterima di muka Pendapatan Sewa	Rp 13.500.000,00 -	- Rp 13.500.000,00
	31	5. Beban Asuransi Asuransi dibayar di muka	Rp 1.600.000,00 -	- Rp 1.600.000,00
	31	6. Beban kerugian piutang Cadangan kerugian piutang	Rp 2.500.000,00 -	- Rp 2.500.000,00
	31	7. Beban penyusutan peralatan Akum.penyusutan peralatan	Rp 4.000.000,00 -	- Rp 4.000.000,00
	31	8. Ikhtisar laba/rugi Persediaan barang dagangan Persediaan barang dagangan Ikhtisar laba/rugi	Rp 15.000.000,00 - Rp 20.000.000,00 -	- Rp 15.000.000,00 - Rp 20.000.000,00

c. Kertas Kerja Perusahaan Dagang

Setelah semua ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan sudah kamu selesaikan dan dicatat, maka proses selanjutnya adalah menyusun kertas kerja.

Kertas kerja atau **neraca lajur (work sheet)** adalah suatu kertas berkolom-kolom atau berlajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan.

Penyelesaian kertas kerja untuk akun persediaan barang dagangan tergantung pada pendekatan atau metode yang digunakan pada penyusunan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan.

Adapun pendekatan atau metode yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

1. Akun Ikhtisar Laba/Rugi

Jumlah akun ikhtisar laba/rugi pada kolom ayat penyesuaian harus dipindahkan ke kolom neraca sisa disesuaikan, kolom laba/rugi sebelah debit (tersendiri) dan sebelah kredit (tersendiri) sesuai dengan jumlahnya masing-masing. Akun ikhtisar laba/ rugi dapat ditunjukkan dalam kertas kerja berikut ini.

Nama Perkiraan	NS		AP		NSD		L/R		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Ikhtisar laba/rugi	-	-	Rp xxx	-	-					

2. Akun Harga Pokok Penjualan

Jumlah akun harga pokok penjualan sebelah debit dan kredit pada kolom ayat penyesuaian, dicari selisihnya. Selisih (saldo) tersebut dipindahkan ke kolom neraca sisa disesuaikan dan kolom laba/rugi sebelah debit. Untuk jelasnya, akun HPP dapat ditunjukkan dalam kertas kerja berikut ini.

Nama Perkiraan	NS		AP		NSD		L/R		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Harga pok penj	-	-	Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx	-	Rp xxx	-	-	-

d. Penyusunan Kertas Kerja Perusahaan Dagang

Untuk menyusun atau membuat kertas kerja dalam perusahaan dagang, sama seperti yang dilakukan dalam perusahaan jasa, baik dari kolom neraca sisa, ayat penyesuaian, neraca sisa disesuaikan, perhitungan laba rugi, dan neraca.

Adapun tahap-tahap penyusunan kertas kerja adalah sebagai berikut.

1. Memasukkan saldo-saldo yang terdapat dalam perkiraan buku besar ke dalam kolom Neraca Sisa (NS), di mana jumlah debit dan kredit harus sama atau seimbang.
2. Membuat jurnal penyesuaian dengan menganalisis data penyesuaian dan memasukkannya ke dalam kertas kerja kolom Ayat Penyesuaian (AP).
3. Menjumlahkan atau mencari selisih antara kolom neraca sisa dengan kolom ayat penyesuaian, kemudian mengisikannya ke dalam kolom Neraca Sisa Disesuaikan (NSD).
4. Memindahkan jumlah-jumlah di kolom neraca sisa untuk disesuaikan ke dalam kolom laba/rugi dan kolom neraca.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

- a. Rekening riil atau neraca (rekening harta, utang, dan modal) harus dipindahkan ke kolom neraca
 - b. Rekening nominal atau laba/rugi (rekening pendapatan dan beban) harus dipindahkan ke kolom laba/rugi
5. Menjumlahkan kolom laba/rugi dan kolom neraca.

Jika kolom laba/rugi lebih besar sebelah kreditnya, berarti perusahaan memperoleh laba, selanjutnya jumlah laba dipindahkan ke kolom neraca sebelah kredit. Sebaliknya, jika jumlah dlm kolom laba/rugi lebih besar sebelah debitnya, berarti perusahaan menderita rugi dan jml rugi harus dipindahkan ke kolom neraca sebelah debit.

Berikut ini diberikan data tentang neraca saldo dan data penyesuaian dari PD Asih Jaya, Semarang per 31 Desember 2020 dalam rangka untuk melakukan penutupan buku

PD. ASIH JAYA, Semarang

Neraca Saldo Per 31 Desember 2020

No. Rek.	Nama Rekening	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 8.000.000,00	–
102	Piutang dagang	Rp 11.000.000,00	–
103	Persediaan barang dagangan	Rp 16.500.000,00	–
121	Peralatan toko	Rp 15.000.000,00	–
122	Akumulasi peny.peralatan toko	–	Rp 2.500.000,00
123	Peralatan kantor	Rp 4.500.000,00	–
124	Akumulasi peny.peralatan kantor	–	Rp 1.000.000,00
201	Utang dagang	–	Rp 12.000.000,00
301	Modal Tn. Asih Suryo	–	Rp 24.000.000,00
302	Prive Tn. Asih Suryo	Rp 2.000.000,00	–
401	Penjualan	–	Rp 95.000.000,00
402	Retur penjualan dan PH	Rp 1.500.000,00	–
501	Pembelian	Rp 66.000.000,00	–
502	Beban angkut pembelian	Rp 3.000.000,00	–
503	Retur pembelian dan PH	–	Rp 3.500.000,00
601	Beban gaji penjualan	Rp 2.500.000,00	–
602	Beban iklan	Rp 2.000.000,00	–
603	Beban perlengkapan toko	Rp 1.500.000,00	–
604	Beban angkut penjualan	Rp 500.000,00	–
605	Beban sewa toko	Rp 600.000,00	–
611	Beban gaji kantor	Rp 1.000.000,00	–
612	Beban perlengkapan kantor	Rp 400.000,00	–
613	Beban umum serba-serbi	Rp 500.000,00	–
631	Pajak penghasilan	Rp 1.500.000,00	–
		Rp 138.000.000,00	Rp 138.000.000,00

Data penyesuaian per 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut.

1. Rekening koran yang diterima dari bank memperlihatkan saldo kredit sebesar Rp8.500.000,00. Selisih tersebut disebabkan karena bank mengkredit jasa giro (bunga) sebesar Rp600.000,00 dan mendebit biaya administrasi bank sebesar Rp100.000,00.
2. Untuk itu, saldo menurut buku dan rekening koran harus disesuaikan. Nilai persediaan barang dagangan sebesar Rp18.000.000,00.

3. Nilai persediaan perlengkapan toko sebesar Rp500.000,00.
4. Nilai persediaan perlengkapan kantor sebesar Rp100.000,00.
5. Iklan yang telah dibayar adalah untuk 20 kali penerbitan di harian Ibu Kota Pos. Pembayaran dilakukan mulai 1 Maret 2005, dan sampai dengan 31 Desember 2005 telah diterbitkan sebanyak 15 kali penerbitan.
6. Sewa toko yang telah dibayar adalah untuk masa 1 Maret 2005 sampai dengan 1 Maret 2006.
7. Penyusutan peralatan toko sebesar 20% dari harga perolehan.
8. Penyusutan peralatan kantor sebesar 10% dari harga perolehan.
9. Rekening listrik dan air sebesar Rp100.000,00 belum dibayar.
Bukukan ke akun beban umum serba-serbi.
10. Taksiran pajak penghasilan untuk tahun 2005 sebesar Rp4.500.000,00.

Perkiraan yang masih harus dibukukan, antara lain sebagai berikut.

- 104 Perlengkapan toko
- 105 Perlengkapan kantor
- 106 Iklan dibayar di muka
- 107 Sewa dibayar di muka
- 202 Utang listrik dan air
- 203 Utang pajak
- 511 Ikhtisar laba/rugi
- 606 Beban penyusutan peralatan toko
- 614 Beban penyusutan peralatan kantor
- 701 Pendapatan bunga

Diminta:

Berdasarkan transaksi-transaksi di atas, tugasmu adalah:

- a. susunlah jurnal penyesuaiannya!
- b. susunlah kertas kerja per 31 Desember 2020

Jawab:

- a. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2020
Transaksi-transaksi di atas bila dibuat ke dalam jurnal penyesuaian akan tampak seperti **Tabel 2.3**

**PD. ASIH JAYA, Semarang
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2020**

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
2020				
Des	31	1. Kas	Rp 500.000,00	–
		Beban umum serba-serbi	Rp 100.000,00	–
		Pendapatan bunga	–	Rp 600.000,00
	31	2. Ikhtisar laba/rugi	Rp 16.500.000,00	–
		Persediaan barang dag.	–	Rp 16.500.000,00
		Persediaan barang dagangan	Rp 18.000.000,00	–
		Ikhtisar laba/rugi	–	Rp 18.000.000,00

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31	3. Beban Perlengkapan toko Perlengkapan toko	Rp 500.000,00 -	- Rp 500.000,00
31	4. Beban perlengkapan kantor Perlengkapan toko	Rp 100.000,00 -	- Rp 100.000,00
31	5. Iklan dibayar di muka Beban iklan	Rp 500.000,00 -	- Rp 500.000,00
31	6. Sewa dibayar di muka Beban sewa toko	Rp 100.000,00 -	- Rp 100.000,00
31	7. Beban penyusutan peralt toko Akum. peny. peralt kantor	Rp 3.000.000,00 -	- Rp 3.000.000,00
31	8. Beban peny. peralatan kantor Akum. peny. peralt kantor	Rp 450.000,00 -	- Rp 450.000,00
31	9. Beban umum serba-serbi Utang listrik dan air	Rp 100.000,00 -	- Rp 100.000,00
31	10. Pajak penghasilan Utang pajak	Rp 3.000.000,00 -	- Rp 3.000.000,00

b. Kertas kerja per 31 Desember 2020

Kertas kerja dari PD Asih Jaya, Semarang per 31 Desember 2020 dapat kamu lihat pada **Tabel 2.4**

**PD ASIH JAYA, Semarang
Kertas Kerja**

Per 31 Desember 2020

No. rek	Nama Perkiraan	Neraca Sisa		Ayat Penyesuaian		Neraca Sisa Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	8.000.000,00	-	500.000,00	-	8.500.000,00	-	-	-	8.500.000,00	-
102	Piutang dagang	11.000.000,00	-	-	-	11.000.000,00	-	-	-	11.000.000,00	-
103	Persediaan barang dag.	16.500.000,00	-	18.000.000,00	16.500.000,00	18.000.000,00	-	-	-	18.000.000,00	-
121	Peralatan toko	15.000.000,00	-	-	-	15.000.000,00	-	-	-	15.000.000,00	-
122	Akumulasi peny. peral. toko	-	2.500.000,00	-	3.000.000,00	-	5.500.000,00	-	-	-	5.500.000,00
123	Peralatan kantor	4.500.000,00	-	-	-	4.500.000,00	-	-	-	4.500.000,00	-
124	Akumulasi peny. peral. knt	-	1.000.000,00	-	450.000,00	-	1.450.000,00	-	-	-	1.450.000,00
201	Utang dagang	-	12.000.000,00	-	-	-	12.000.000,00	-	-	-	12.000.000,00
301	Modal Tn. Asih Suryo	-	24.000.000,00	-	-	-	24.000.000,00	-	-	-	24.000.000,00
302	Prive Tn. Asih Suryo	2.000.000,00	-	-	-	2.000.000,00	-	-	-	2.000.000,00	-
401	Penjualan	-	95.000.000,00	-	-	-	95.000.000,00	-	95.000.000,00	-	-
402	Retur penjualan	1.500.000,00	-	-	-	1.500.000,00	-	1.500.000,00	-	-	-
501	Pembelian	66.000.000,00	-	-	-	66.000.000,00	-	66.000.000,00	-	-	-
502	Beban angkut pembelian	3.000.000,00	-	-	-	3.000.000,00	-	3.000.000,00	-	-	-
503	Retur pembelian	-	3.500.000,00	-	-	-	3.500.000,00	-	3.500.000,00	-	-
601	Beban gaji penjualan	2.500.000,00	-	-	-	2.500.000,00	-	2.500.000,00	-	-	-
602	Beban iklan	2.000.000,00	-	-	500.000,00	1.500.000,00	-	1.500.000,00	-	-	-
603	Beban perlengkapan toko	1.500.000,00	-	-	500.000,00	1.000.000,00	-	1.000.000,00	-	-	-
604	Beban angkut penjualan	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-	500.000,00	-	-	-
605	Beban sewa toko	600.000,00	-	-	100.000,00	500.000,00	-	500.000,00	-	-	-
611	Beban gaji kantor	1.000.000,00	-	-	-	1.000.000,00	-	1.000.000,00	-	-	-
612	Beban perlengkapan kantor	400.000,00	-	-	100.000,00	300.000,00	-	300.000,00	-	-	-
613	Beban umum serba-serbi	500.000,00	-	200.000,00	-	700.000,00	-	700.000,00	-	-	-
631	Pajak penghasilan	1.500.000,00	-	3.000.000,00	-	4.500.000,00	-	4.500.000,00	-	-	-
		138.000.000,00	138.000.000,00								
104	Perlengkapan toko			500.000,00	-	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-
105	Perlengkapan kantor			100.000,00	-	100.000,00	-	-	-	100.000,00	-
106	Iklan dibayar di muka			500.000,00	-	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-
107	Sewa dibayar di muka			100.000,00	-	100.000,00	-	-	-	100.000,00	-
202	Utang listrik dan air			-	100.000,00	-	100.000,00	-	-	-	100.000,00
203	Utang pajak			-	3.000.000,00	-	3.000.000,00	-	-	-	3.000.000,00
511	Ikhtisar laba/rugi			16.500.000,00	18.000.000,00	16.500.000,00	18.000.000,00	16.500.000,00	18.000.000,00	-	-
606	Beban peny. peralatan toko			3.000.000,00	-	3.000.000,00	-	3.000.000,00	-	-	-
614	Beban peny. peralatan kantor			450.000,00	-	450.000,00	-	450.000,00	-	-	-
701	Pendapatan bunga			-	600.000,00	-	600.000,00	-	600.000,00	-	-
				42.850.000,00	42.850.000,00	163.150.000,00	163.150.000,00	102.950.000,00	117.100.000,00	60.200.000,00	46.050.000,00
	Laba bersih							14.150.000,00	-	-	14.150.000,00
								113.174.000,00	113.174.000,00	60.200.000,00	60.200.000,00

5. Harga Pokok Penjualan (*Cost of Goods Sold*)

Kegiatan perusahaan dagang adalah memperjualbelikan barang dagangan. Hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dagang dicatat dalam akun penjualan. Dan hasil penjualan barang dagangan tersebut mempunyai harga pokok sebagai nilai beli barang yang telah dijual, yang sering disebut sebagai Harga Pokok Penjualan (HPP).

Jadi, **Harga Pokok Penjualan (*cost of goods sold*)** adalah harga pokok dari barang-barang yang telah laku dijual selama periode tertentu. Dalam menghitung harga pokok penjualan, kamu perlu mengetahui unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, yaitu persediaan barang dagangan (awal), pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga, potongan pembelian, dan persediaan barang dagangan akhir.

Cara untuk menghitung besarnya harga pokok penjualan adalah sebagai berikut :

Persediaan barang dagangan (awal)	Rp xxx
Pembelian	Rp xxx
Beban angkut masuk	Rp xxx
	Rp xxx
Retur pembelian dan pengurangan hrg	Rp xxx
Potongan pembelian	Rp xxx
	(Rp xxx)
Pembelian bersih	Rp xxx
Barang tersedia untuk dijual	Rp xxx
Persediaan barang dagangan (akhir)	(Rp xxx)
Harga pokok penjualan (HPP)	Rp xxx

Cara lain yang lebih praktis untuk menghitung Harga Pokok Penjualan yaitu dengan menentukan penambahan dan pengurangan dari unsur-unsurnya, antara lain:

1. persediaan barang dagangan awal (+),
2. pembelian barang dagangan (+),
3. beban angkut pembelian (+),
4. retur pembelian dan pengurangan harga (-),
5. potongan pembelian (-),
6. persediaan barang dagangan akhir (-).

Contoh:

Data berikut diambil dari pembukuan PD FALAH, Bandung per 31 Desember 2005.

Persediaan barang dagangan (awal)	Rp 15.000.000,00
Pembelian	Rp 75.000.000,00
Retur pembelian dan PH	Rp 1.500.000,00
Potongan pembelian	Rp 2.500.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 1.000.000,00

Persediaan barang dagangan (akhir) Rp 12.500.000,00

Diminta: Hitunglah besarnya HPP!

Jawab:

Persediaan barang dagangan (awal)		Rp 15.000.000,00
Pembelian	Rp 75.000.000,00	
Beban angkut pembelian	Rp 1.000.000,00	
	<u>Rp 76.000.000,00</u>	+
Retur pembelian dan PH	Rp 1.500.000,00	
Potongan pembelian	Rp 2.500.000,00	
	<u>Rp 4.000.000,00</u>	+
Pembelian bersih		<u>Rp 72.000.000,00</u>
Barang tersedia untuk dijual		Rp 87.000.000,00
Persediaan barang dagangan (akhir)		Rp 12.500.000,00
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp 74.500.000,00</u>

Cara praktis perhitungan HPP dapat dilakukan sebagai berikut.

Persediaan barang dagangan (awal)	Rp 15.000.000,00
(+) Pembelian	Rp 75.000.000,00
(+)	
Retur pembelian dan PH	Rp 1.500.000,00 (-)
Potongan pembelian	Rp 2.500.000,00 (-)
Beban angkut pembelian	Rp 1.000.000,00 (+)
Persediaan barang dagangan (akhir)	<u>Rp 12.500.000,00</u> (-)
Harga Pokok Penjualan	Rp 74.500.000,00

C. Rangkuman

1. Neraca saldo adalah daftar yang memuat saldo buku besar, yang tersusun sesuai dengan urutan perkiraan yang terdapat di buku besar. Pada neraca saldo akan dicatat saldo akun sesuai dengan saldo normalnya. Beberapa akun khusus di perusahaan dagang seperti Penjualan, Retur Pembelian, Potongan Pembelian, Pembelian, Retur Pembelian, dan Potongan Pembelian
2. Neraca saldo merupakan cara untuk mengetahui keseimbangan jumlah debit dan kredit di buku besar.
3. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan perkiraan yang belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Beberapa perkiraan di perusahaan dagang yang memerlukan penyesuaian di antaranya:
 - a. Persediaan barang dagang
 - b. Pendapatan diterima dimuka
 - c. Pendapatan yang akan diterima
 - d. Beban dibayar dimuka
 - e. Beban yang masih harus dibayar
 - f. Pemakaian bahan habis pakai
4. Jurnal penyesuaian perusahaan dagang dapat dikerjakan dengan menggunakan pendekatan ikhtisar laba rugi dan pendekatan harga pokok penjualan. Pendekatan ikhtisar laba rugi digunakan untuk penyesuaian persediaan barang dagang saja, sedangkan pendekatan HPP untuk menyesuaikan Persediaan Barang Dagang, Pembelian, Beban Angkut Pembelian, Retur Pembelian, dan Potongan Pembelian.

5. Kertas kerja/neraca lajur adalah suatu alat bantu untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan. Kertas kerja dalam pencatatan akuntansi tidak termasuk siklus akuntansi. Oleh karena itu, bisa tidak dibuat oleh suatu perusahaan.
6. Komponen yang menyusun kertas kerja terdiri atas beberapa kolom, seperti kertas kerja 10 kolom yang terdiri atas kolom neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laba rugi, dan neraca. Pada kolom laba rugi akan dicatat perkiraan penjualan, pembelian, retur penjualan dan pembelian, potongan penjualan dan pembelian, beban-beban. Kolom neraca memuat perkiraan harta, utang, prive, dan modal.
7. Kertas kerja dapat digunakan untuk membuat konsep laporan keuangan, sehingga diperoleh data apakah perusahaan laba atau rugi. Penyusunan kertas kerja dapat menggunakan pendekatan ikhtisar laba rugi dan pendekatan HPP.

D. Penugasan Mandiri

Anda sudah membahas Kegiatan Pembelajaran 3. Untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap materi di atas, maka Anda dapat mengerjakan tugas di bawah ini. Jika sudah selesai menjawab, Anda dapat mencocokkan jawabannya dengan jawaban tugas mandiri Kegiatan Belajar 3 yang ada pada bagian akhir kegiatan pembelajaran ini. Selamat mencoba.

Perhatikan data sebagian neraca saldo dari PD. Maju

**PD Maju
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2019**

No	Perkiraan	Debet	Kredit
101	Kas	18.500.000	
102	Piutang Dagang	5.000.000	
103	Persediaan Barang dagang	7.500.000	
104	Perlengkapan	500.000	
105	Iklan dibayar dimuka	1.200.000	
111	Gedung	25.000.000	
112	Akm. Penyusutan Gedung		250.000
201	Hutang dagang		8.500.000
301	Modal Usaha		39.350.000
401	Penjualan		30.500.000
402	Retur Penjualan	1.500.000	
501	Pembelian	15.000.000	
502	Beban Angkut Pembelian	750.000	
503	Potongan Pembelian		200.000
601	Beban Penjualan	350.000	
602	Beban Gaji	2.500.000	
603	Beban Administrasi	1.000.000	
	Jumlah	78.800.000	78.800.000

Data penyesuaian tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

1. Perlengkapan yang terpakai Rp300.000,00
2. Iklan dibayar tanggal 1 September 2019 untuk 6 bulan

3. Persediaan barang dagang di gudang sebesar Rp5.000.000,00
4. Penyusutan gedung ditetapkan sebesar 1%

Berdasarkan data tersebut, buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan:

1. Ikhtisar laba/rugi
2. Harga pokok penjualan

E. Latihan Soal

Petunjuk: Pilih salah satu jawaban yang Anda anggap benar!

1. Di neraca saldo jumlah saldo perkiraan dibawah ini yang tidak dicatat di debet adalah
 - A. Pembelian
 - B. Retur penjualan
 - C. Beban angkut pembelian
 - D. Potongan pembelian
 - E. Prive

2. Pernyataan di bawah ini yang tidak tepat adalah
 - A. Penjualan, Potongan Penjualan, dan Retur Penjualan dicatat di neraca saldo sebelah kredit
 - B. Pembelian, Potongan Pembelian, dan Retur Pembelian dicatat di neraca saldo sebelah kredit
 - C. Beban angkut pembelian, Potongan Penjualan, dan Retur Penjualan dicatat di neraca saldo sebelah debet
 - D. Beban-beban dicatat di neraca sebelah kredit
 - E. Komponen harta seluruhnya dicatat di neraca saldo sebelah debet

3. Di neraca saldo persediaan barang dagang sebesar Rp250.000,00. Pada data penyesuaian persediaan barang dagang tercatat sebesar Rp450.000,00. Jurnal penyesuaian yang benar adalah

A.	Persediaan barang dagang	Rp450.000,00	
	Modal Usaha		Rp450.000,00
B.	Persediaan barang dagang	Rp250.000,00	
	Ikhtisar laba rugi		Rp250.000,00
C.	Persediaan barang dagang	Rp250.000,00	
	HPP		Rp250.000,00
D.	Pembelian	Rp650.000,00	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 650.000,00
E.	Persediaan barang dagang	Rp450.000,00	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp450.000,00

4. Di neraca saldo per 31 Desember 2019 tercatat

Perengkapan toko		Rp300.000,00	
Beban sewa		Rp2.400.000,00	

 Data penyesuaian per 31 Desember 2019 menginformasikan
 - a. Perlengkapan yang tersisa Rp100.000,00
 - b. Sewa dibayar tanggal 1 Desember 2019 untuk 6 bulan
 Maka jurnal penyesuaian yang benar adalah
 - A. Beban Sewa di debet Rp400.000,00 dan sewa dibayar dimuka di kredit Rp400.000,00
 - B. Beban perlengkapan di debet Rp100.000,00 dan perlengkapan toko di kredit Rp100.000,00
 - C. Sewa dibayar dimuka Rp2.000.000,00 di debet dan beban sewa di kredit

- Rp2.000.000,00
- D. Perlengkapan di debet Rp200,000,00 dan beban perlengkapan Rp200,000 di kredit
- E. Beban sewa di debet Rp2000.000,00 dan Kas di kredit Rp2.000.000,00
5. Akun-akun yang terdapat pada jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP adalah
- A. Persediaan barang dagang, pembelian, beban angkut pembelian dan retur pembelian
- B. Pejualan, retur penjualan, beban angkut penjualan dan potongan penjualan
- C. Pembelian, beban angkut penjualan, potongan penjualan, dan retur penjualan
- D. Persediaan barang dagang, penjualan, potongan penjualan dan retur penjualan
- E. Pembelian, persediaan barang dagang, prive dan beban-beban
6. Akun-akun yang terdapat pada kertas kerja di kolom laba rugi adalah
- A. Persediaan barang dagang, penjualan, pembelian, dan modal
- B. Piutang dagang, penjualan, pembelian, dan beban beban
- C. Pembelian, piutang dagang, potongan penjualan, dan persediaan barang dagang
- D. Penjualan, beban angkut penjualan, potongan pembelian, dan ikhtisar laba rugi
- E. Harga pokok penjualan, persediaan barang dagang, dan penjualan
7. Pada Kertas kerja di **kolom laba rugi** jumlah debet lebih besar dari jumlah kredit, maka kesimpulannya adalah
- A. modal perusahaan mengalami kenaikan
- B. persediaan barang dagang mengalami penurunan
- C. perusahaan tersebut mengalami kerugian
- D. jumlah penjualan lebih besar dibandingkan dengan jumlah pembelian
- E. jumlah beban perusahaan lebih kecil dibandingkan pendapatannya
8. Jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP yang tepat adalah
- | | | |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| A. Pembelian | Rp750.000,00 | |
| HPP | | Rp750.000,00 |
| B. Retur Pembelian | Rp150.000,00 | |
| Potongan pembelian | Rp200.000,00 | |
| HPP | | Rp350.000,00 |
| C. Persediaan barang dagang awal | Rp850.000,00 | |
| HPP | | Rp850.000,00 |
| D. Pembelian | Rp1.000.000,00 | |
| HPP | | Rp1.000.000,00 |
| E. Penjualan | Rp4.500.000,00 | |
| HPP | | Rp4.500.000,00 |
9. Pada Kertas Kerja perkiraan yang akan dicatat di sebelah kredit kolom neraca adalah
- A. Persediaan barang dagang
- B. Prive
- C. Piutang dagang
- D. Perlengkapan
- E. Hutang gaji
10. Kertas kerja yang disusun dengan pendekatan HPP, maka nilai perkiraan di kolom laba rugi yang bernilai nol adalah
- A. Penjualan
- B. Pembeiiian
- C. Potongan penjualan
- D. Beban gaji
- E. Beban angkut penjualan

F. Penilaian Diri

Anda sudah menyelesaikan latihan soal, selanjutnya untuk mengevaluasi Anda dalam mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran 3. Coba Anda isi instrumen di bawah ini dengan jujur dan apa adanya. Jika Anda merasa pertanyaan itu sesuai maka Anda beri tanda rumput (√) pada bagian “Ya”, jika tidak Anda beri tanda pada bagian “Tidak” kemudian silakan nilai oleh Anda sendiri.

No	Item Penilaian diri	Ya	Tidak
1	Saya tertarik dengan materi neraca saldo, penyesuaian, dan kertas kerja		
2	Saya memahami penjelasan neraca saldo, penyesuaian, dan kertas kerja		
3	Saya dapat memahami dengan cara menganalisis dan mencatat neraca saldo, penyesuaian, dan kertas kerja di perusahaan dagang		
4	Saya mengerjakan latihan soal neraca saldo, penyesuaian dan kertas kerja dengan sungguh-sungguh dan berdasarkan kemampuan sendiri tidak melihat kunci terlebih dahulu		
5	Saya merasa materi ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari		

Jika ternyata jawaban semua “ya” maka Anda telah berhasil mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran ini.

Jika masih ada jawaban “Tidak” maka silakan lihat kembali materi yang dirasa belum dipahami.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAANDAGANG

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 4 ini diharapkan Anda dapat membuat laporan keuangan perusahaan dagang dengan cermat dan teliti serta penuh tanggung jawab dan selalu beryukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena diberikan kesempatan untuk mempelajari materi pada kegiatan belajar 4

B. Uraian Materi

Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kita sudah memasuki pembahasan materi di kegiatan pembelajaran 4, yang merupakan kegiatan pembelajaran terakhir pada modul ini. Materi yang akan dibahas yaitu laporan keuangan di perusahaan dagang. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan. Tetapi yang akan dibahas hanya 4 laporan keuangan saja

Setelah kertas kerja atau neraca lajur disusun, maka langkah berikutnya dalam siklus akuntansi perusahaan dagang adalah penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari akuntansi yang merupakan suatu ringkasan transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai posisi harta, utang, dan modal serta perolehan laba atau rugi yang menunjukkan hasil aktivitas yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Seperti dalam perusahaan jasa, pada umumnya laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan dagang meliputi:

1. laporan laba/rugi,
2. laporan perubahan modal,
3. neraca,
4. laporan arus kas.

Sekarang, simaklah pembahasannya masing-masing

1. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi atau perhitungan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut

a. Bentuk Langsung (*Single Step*)

Penyajian laporan laba/rugi dengan bentuk *single step* dilakukan dengan menjumlahkan semua pendapatan menjadi satu, demikian pula bebannya. Setelah itu dicari selisihnya untuk mengetahui laba dan rugi.

Contoh:

Berdasarkan kertas kerja PD Asih Jaya, Semarang per 31 Desember 2005 (**Tabel 2.4**) dapat dibuat laporan laba/rugi sebagai berikut.

**PD Asih Jaya, Semarang Laporan Laba/Rugi
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005**

Penjualan Bersih		Rp 93.500.000,00
Harga pokok penjualan		(Rp 64.000.000,00)
Laba Kotor		Rp 29.500.000,00
Beban Usaha:		
Beban penjualan	R 9.000.000,00	
	p 0	
Beban administrasi dan umum	R 2.450.000,00	
	p	
		(Rp 11.450.000,00)
Laba usaha		Rp 18.050.000,00
Pendapatan di luar usaha: Pendapatan bunga		Rp 600.000,00
Laba bersih sebelum pajak		Rp 18.650.400,00
Pajak penghasilan		(Rp 4.500.000,00)
Laba bersih setelah pajak		Rp 14.150.000,00

b. Bentuk Bertahap (*Multiple Step*)

Penyajian laporan laba/rugi dengan bentuk *multiple step* dilakukan dengan memisahkan antara pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta memisahkan pula antara

**PD Asih Jaya, Semarang Laporan Laba/Rugi
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005**

Penjualan		Rp 1.500.000,00	Rp 95.000.000,00
Retur penjualan			
Potongan penjualan		–	(Rp 1.500.000,00)
Penjualan bersih			Rp 93.500.000,00
Harga pokok penjualan:			
Persediaan awal barang dagangan (awal)		Rp 16.500.000,00	
Pembelian	Rp 66.000.000,00		
Beban angkut pembelian	Rp 3.000.000,00		
	Rp 69.000.000,00		
Retur pembelian	Rp 3.500.000,00		
Potongan pembelian	–		
	(Rp 3.500.000,00)		
Pembelian bersih		Rp 65.500.000,00	
Barang tersedia untuk dijual		Rp 82.000.000,00	
Persediaan akhir barang dagangan		(Rp 18.000.000,00)	
Harga pokok penjualan			(Rp 64.000.000,00)
Laba kotor			Rp 29.500.000,00
Beban usaha:			
a. Beban penjualan:			
Beban gaji penjualan	Rp 2.500.000,00		
Beban iklan	Rp 1.500.000,00		
Beban perlengkapan toko	Rp 1.000.000,00		
Beban angkut penjualan	Rp 500.000,00		
Beban sewa toko	Rp 500.000,00		
Beban peny.peralatan toko	Rp 3.000.000,00		
		Rp 9.000.000,00	
b. Beban administrasi dan umum:			
Beban gaji kantor	Rp 1.000.000,00		
Beban perlengkapan kantor	Rp 300.000,00		
Beban umum serba-serbi	Rp 700.000,00		
Beban peny.peralatan kantor	Rp 450.000,00		
		Rp 2.450.000,00	
Jumlah beban usaha			(Rp 11.450.000,00)
Laba usaha			Rp 18.050.000,00
Pendapatan dan beban di luar usaha:			
Pendapatan bunga	Rp 600.000,00		
Beban di luar usaha	–		
			Rp 600.000,00
Laba bersih sebelum pajak			Rp 18.650.000,00
Pajak penghasilan			(Rp 4.500.000,00)
Laba bersih setelah pajak			Rp 14.150.000,00

2. Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*)

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan adanya perubahan modal yaitu dari modal awal menjadi modal akhir. Hal-hal yang perlu diperhitungkan atau yang memengaruhi dalam penyusunan laporan perubahan modal antara lain:

- a. besarnya modal awal periode,
- b. adanya laba atau rugi usaha,
- c. adanya pengambilan pribadi pemilik atau prive,
- d. adanya investasi tambahan dari pemilik,

e. besarnya modal akhir periode.

Laporan perubahan modal hanya lazim berlaku dibuat pada perusahaan perseorangan, persekutuan atau firma, dan CV. Sementara itu, untuk perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) istilah untuk laporan perubahan modal adalah laporan laba ditahan (*returned earning statement*).

Contoh:

Berdasarkan kertas kerja PD Asih Jaya, Semarang per 31 Desember 2005 (**Tabel 2.4**), dapat dibuat laporan perubahan modal sebagai berikut.

**PD Asih Jaya, Semarang Laporan Perubahan Modal
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005**

Modal Tn. Asih Suryo (awal)	Rp 24.000.000,00
Laba bersih setelah pajak	Rp 14.150.000,00
	Rp 38.150.000,00
Prive Tn. Asih Suryo	(Rp 2.000.000,00)
Modal Tn. Asih Suryo (akhir)	Rp 36.150.000,00

3. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, mengenai besarnya harta, utang, dan modal perusahaan. Data-data dalam menyusun laporan neraca pada perusahaan dagang bersumber dari kolom neraca pd kertas kerja dan modal akhir dalam laporan perubahan modal.

Contoh:

Berdasarkan kertas kerja PD Asih Jaya, Semarang per 31 Desember 2005 (**Tabel 2.4**), dapat disusun neraca sebagaimana tampak pada **Tabel 2.8** berikut ini.

**PD Asih Jaya, Semarang Neraca
Per 31 Desember 2005**

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar		Utang lancar	
Kas	Rp 8.500.000,00	Utang dagang	Rp 12.000.000,00
Piutang dagang	Rp 11.000.000,00	Utang listrik dan air	Rp 100.000,00
Persediaan barang dagangan	Rp 18.000.000,00	Utang pajak	Rp 3.000.000,00
Perlengkapan toko	Rp 500.000,00	Jumlah utang lancar	Rp 15.100.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 100.000,00	Modal	
Iklan dibayar di muka	Rp 500.000,00	Modal Tn. Asih Suryo	Rp 36.150.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp 100.000,00		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 38.700.000,00		
Aktiva Tetap			
Peralatan toko Rp 15.000.000,00			
Ak. peny. prlt. tk. (Rp 5.500.000,00)			
	Rp 9.500.000,00		
Peralatan kantor Rp 4.500.000,00			
Ak. peny. prlt. ktr. (Rp 1.450.000,00)			
	Rp 3.050.000,00		
Jumlah aktiva	Rp 51.250.000,00	Jumlah utang dan modal	Rp 51.250.000,00

C. Rangkuman

- Jurnal penyesuaian (*adjustment journal*) adalah jurnal untuk mengadakan penyesuaian catatan-catatan dengan keadaan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode.
- Kertas kerja atau neraca lajur (*work sheet*) adalah suatu kertas berkolom-kolom atau berlajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan.
- Harga Pokok Penjualan (*cost of goods sold*) adalah harga pokok dari barang-barang yang telah laku dijual selama periode tertentu.
- Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari akuntansi yang merupakan suatu ringkasan transaksi keuangan.
- Laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan dagang meliputi:
 1. Laporan laba/rugi, yaitu laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban pada akhir periode akuntansi.

Laporan laba rugi atau perhitungan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Tahap Langsung (*Single Step*)
 - b. Bentuk Bertahap (*Multiple Step*)
2. Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang menunjukkan adanya perubahan modal dari modal awal menjadi modal akhir.
 3. Neraca (*balance sheet*), adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, tentang besarnya harta, utang, dan modal perusahaan.
 4. Laporan arus kas

D. Latihan Soal

1. PD Rista mempunyai data akuntansi sebagai berikut.

Harta per 1 Jan 2005	Rp10.000.000,00
Utang per 1 Jan 2005	Rp 3.000.000,00
Harta per 31 Des 2005	Rp13.000.000,00
Utang per 31 Des 2005	Rp 4.000.000,00

Bila pengambilan prive nya sebesar Rp500.000,00, maka besarnya laba bersih adalah
 - a. Rp 4.000.000,00
 - b. Rp 3.500.000,00
 - c. Rp 3.000.000,00
 - d. Rp 2.500.000,00
 - e. Rp 2.000.000,00
2. Neraca sisa PD Suka-Suka per tanggal 3 Desember 2005 untuk perkiraan beban perlengkapan toko sebesar Rp 3.500.000,00. Berdasarkan hasil inventarisasi fisik yang dilakukan pada akhir tahun 2005, ternyata nilai persediaan perlengkapan toko yang masih ada sebesar Rp 500.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat pada akhir tahun 2005 adalah
 - a. Beb perlgk tk Rp 500.000,00
Perlgk tk Rp 500.000,00

- b. Perlgh tk Rp 500.000,00
 Beb Perlgh tk Rp 500.000,00
- c. Beb perlgh tk Rp 3.500.000,00
 Perlgh tk Rp 3.500.000,00
- d. Perlgh tk Rp 3.000.000,00
 Beb Perlgh tk Rp 3.000.000,00
- e. Beb Perlgh tk Rp 500.000,00
 Laba/rugi Rp 500.000,00
3. Data dalam neraca sisa per 31 Desember 2005 menunjukkan perkiraan persediaan barang dagangan sebesar Rp2.500.000,00. Hasil perhitungan fisik barang dagangan menunjukkan saldo Rp3.000.000,00. Apabila digunakan pendekatan ikhtisar laba/rugi, maka jurnal penyesuaian untuk mencatat data penyesuaian ahhir periode adalah
- a. Persed brg dag Rp2.500.000,00
 Ikh. L/R Rp2.500.000,00
- b. Ikh. L/R Rp2.500.000,00
 Persed brg dag Rp2.500.000,00
- c. Persed brg dag Rp3.000.000,00
 Ikh. L/R Rp3.000.000,00
- d. Ikh. L/R Rp3.000.000,00
 Persed brg dag Rp3.000.000,00
- e. Ikh. L/R Rp2.500.000,00
 Persed brg dag Rp2.500.000,00
 Persed brg dag Rp3.000.000,00
 Ikh. L/R Rp3.000.000,00
4. Suatu perusahaan mempunyai data sebagai berikut.
 Laba kotor Rp12.500.000,00
 Harga pokok penjul Rp15.000.000,00
 Retur penjl & PH Rp 1.000.000,00
 Potongan penjualan Rp 500.000,00
 Besarnya penjualan bersih adalah
- a. Rp 27.500.000,00
 b. Rp 28.000.000,00
 c. Rp 28.500.000,00
 d. Rp 29.000.000,00
 e. Rp 30.000.000,00
5. Berikut ini adalah sebagian data neraca sisa PD Kakak per 31 Desember 2005.
 Persed br dag Rp50.000.000,00
 Pembelian Rp90.000.000,00
 Beb angk masuk Rp 5.000.000,00
 Retur dan pot pemb Rp 5.000.000,00
 Bila perhitungan secara fisik terhadap persediaan barang dagangan akhir sebesar Rp 45.000.000,00, maka dengan menggunakan metode harga pokok penjualan, penyesuaian utk perkiraan pembelian & beban angkut masuk adalah.
- a. HPP Rp95.000.000,00
 Pemb&beb angk Rp95.000.000,00
- b. Pemb&beb angk Rp95.000.000,00
 HPP Rp95.000.000,00
- c. HPP Rp95.000.000,00
 Pembelian Rp90.000.000,00
 Beb angk Rp 5.000.000,00

9. Prosedur pengerjaan yang paling tepat dalam penyelesaian kertas kerja untuk perkiraan ikhtisar laba/rugi adalah

Perkiraan	AP		L/R		Neraca	
	D (Rp)	K (Rp)	D (Rp)	K (Rp)	D (Rp)	K (Rp)
a. Ikh.L/R	xx	xx	xx	xx	xx	xx
b. Ikh.L/R	xx	xx	xx	xx	-	-
c. Ikh.L/R	xx	-	xx	-	-	-
d. Ikh.L/R	xx	-	xx	-	xx	-
e. Ikh.L/R	-	xx	-	xx	-	xx

10. Ayat jurnal penyesuaian pada akhir tahun buku yang dibuat berkenaan dengan persediaan barang dagangan adalah
- penyesuaian harga pokok persediaan karena kenaikan harga barang secara umum
 - penyesuaian selisih antara saldo menurut buku dengan saldo menurut *stock opname*
 - penaksiran nilai persediaan yang hilang
 - penutupan saldo awal dan pembukuan saldo akhir persediaan barang dagangan berdasarkan hasil *stock opname*
 - penyesuaian seluruh persediaan barang dagangan yang ada saja
11. Perhatikan kertas kerja/neraca lajur berikut ini!

Perkiraan	NS		AP		NSD		L/R		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Persd.brg.dagangan	5.00	-	(1)	5.000	6.000				(2)	
Ikhtisar laba/rugi	0	-	5.00	(3)	(4)	(5)				
	-		0							

Pengisian jumlah yang benar dari data neraca lajur tersebut adalah

- 1) 6.000, 2) 6.000, 3) 6.000, 4) 5.000, dan 5) 5.000
- 1) 6.000, 2) 5.000, 3) 6.000, 4) 5.000, dan 5) 6.000
- 1) 5.000, 2) 5.000, 3) 5.000, 4) 5.000, dan 5) 5.000
- 1) 6.000, 2) 6.000, 3) 6.000, 4) 5.000, dan 5) 6.000
- 1) 6.000, 2) 6.000, 3) 5.000, 4) 5.000, dan 5) 5.000

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Di bawah ini adalah saldo-saldo yang terdapat dalam buku besar PD Indah per 31 Desember 2005.

PD Indah
Neraca Sisa
Per 31 Desember 2005

No. Perk	Perkiraan	Debit	Kredit
100	Kas	Rp 2.450.000,00	–
101	Piutang dagang	Rp 8.600.000,00	–
102	Persediaan barang dagangan	Rp 5.000.000,00	–
103	Iklan dibayar di muka	Rp 900.000,00	–
104	Perlengkapan toko	Rp 1.200.000,00	–
110	Peralatan toko	Rp 12.000.000,00	–
111	Akumulasi penyusutan peralatan toko	–	Rp 1.200.000,00
200	Utang dagang	–	Rp 3.000.000,00
300	Modal Tuan Darto	–	Rp 17.000.000,00
301	Prive Tuan Darto	Rp 200.000,00	–
400	Penjualan	–	Rp 25.600.000,00
401	Retur penjualan dan potongan harga	Rp 760.000,00	–
402	Potongan penjualan	Rp 290.000,00	–
500	Pembelian	Rp 12.300.000,00	–
501	Retur pembelian dan potongan harga	–	Rp 325.000,00
502	Potongan pembelian	–	Rp 275.000,00
503	Biaya angkut pembelian	Rp 200.000,00	–
600	Beban gaji pegawai toko	Rp 1.600.000,00	–
601	Beban angkut penjualan	Rp 300.000,00	–
602	Beban sewa toko	Rp 450.000,00	–
603	Beban gaji kantor	Rp 900.000,00	–
604	Beban sewa kantor	Rp 250.000,00	–
		Rp 47.400.000,00	Rp 47.400.000,00

Data penyesuaian akhir per 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

- a. Persediaan barang dagangan Rp6.500.000,00
- b. Persediaan perlengkapan Toko Rp900.000,00
- c. Iklan dibayar di muka untuk 6 bulan dan dibayar tanggal 1 Oktober 2005
- d. Penyusunan peralatan toko sebesar 10% dari harga perolehan
- e. Gaji yang terutang bagian toko sebesar Rp200.000,00 dan bagian kantor sebesar Rp150.000,00

Akun yang masih harus dibuka antara lain: Ikhtisar laba/rugi (504), Beban perlengkapan toko (605), Beban iklan (606), Beban penyusutan peralatan toko (607), dan Utang gaji (201).

Diminta:

Susunlah jurnal penyesuaiannya!

2. Neraca sisa UD Timbul Jaya yang berakhir 31 Desember 2005 menunjukkan data sebagai berikut.

**UD Timbul
Jaya Neraca
Saldo
Per 31 Desember 2005**

No. Perk	Perkiraan	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 3.500.000,00	–
102	Piutang dagang	Rp 10.000.000,00	–
103	Persediaan barang dagangan	Rp 9.000.000,00	–
104	Perlengkapan toko	Rp 800.000,00	–
105	Asuransi dibayar di muka	–	–
106	Suplai kantor	–	–
121	Gedung	Rp 20.000.000,00	–
122	Akumulasi penyusutan gedung	–	Rp 4.000.000,00
201	Utang dagang	–	Rp 8.000.000,00
202	Utang gaji	–	–
203	Utang listrik dan air	–	–
301	Modal Timbul	–	Rp 19.500.000,00
302	Prive Timbul	Rp 1.000.000,00	–
401	Penjualan	–	Rp 35.000.000,00
402	Retur penjualan dan potongan harga	Rp 2.000.000,00	–
403	Harga pokok penjualan	–	–
501	Pembelian	Rp 15.000.000,00	–
502	Retur pembelian dan potongan harga	–	Rp 1.500.000,00
503	Beban angkut pembelian	Rp 500.000,00	–
601	Beban gaji penjualan	Rp 900.000,00	–
602	Beban perlengkapan toko	–	–
603	Beban asuransi	Rp 3.000.000,00	–
604	Beban penyusutan gedung	Rp 300.000,00	–
605	Beban suplai kantor	Rp 400.000,00	–
606	Beban listrik dan air	Rp 600.000,00	–
607	Beban telepon	Rp 800.000,00	–
608	Beban umum lain-lain	Rp 200.000,00	–
		Rp 68.000.000,00	Rp 68.000.000,00

Data penyesuaian per 31 Desember 2005 sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan inventarisasi fisik, nilai persediaan barang dagangan sebesar Rp8.000.000,00
- 2) Nilai perlengkapan toko yang ada sebesar Rp200.000,00
- 3) Nilai suplai kantor yang masih tersisa akhir tahun sebesar Rp100.000,00
- 4) Beban asuransi adalah untuk 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Maret 2005 sampai dengan 1 Maret 2006
- 5) Gedung disusutkan sebesar Rp2.000.000,00 untuk 1 tahun
- 6) Gaji yang masih dibayar per 31 Desember 2005 sebesar Rp250.000,00
- 7) Listrik dan air bulan Desember 2005 yang belum dibayar sebesar Rp75.000,00

Diminta:

- a. Susunlah ayat penyesuaian!
- b. Susunlah neraca lajur per 31 Desember 2005!
- c. Susunlah Laporan keuangan, yang terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca per 31 Desember 2005!

3. Perhatikan kertas kerja di bawah ini!

No. Perk	Nama Perkiraan	Neraca Sisa Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
100	Kas	3.300.000,00	-				
101	Piutang dagang	5.800.000,00	-				
102	Persediaan barang dagangan	24.500.000,00	-				
103	Perlengkapan toko	300.000,00	-				
104	Perlengkapan kantor	100.000,00	-				
105	Asuransi dibayar di muka	400.000,00	-				
110	Peralatan toko	18.000.000,00	-				
111	Akumulasi peny.peralatan toko	-	1.800.000,00				
112	Peralatan kantor	3.500.000,00	-				
113	Akumulasi peny.peralatan kan	-	700.000,00				
200	Utang dagang	-	8.000.000,00				
300	Modal Tn. Sartono	-	26.000.000,00				
301	Prive Tn. Sartono	500.000,00	-				
400	Penjualan	-	145.000.000,00				
401	Retur penjualan dan PH	3.000.000,00	-				
402	Potongan penjualan	600.000,00	-				
500	Pembelian	82.100.000,00	-				
501	Retur pembelian dan PH	-	1.500.000,00				
502	Potongan pembelian	-	620.000,00				
503	Beban angkut pembelian	1.800.000,00	-				
600	Beban gaji pegawai took	10.400.000,00	-				
601	Beban sewa ruangan toko	8.000.000,00	-				
602	Beban iklan	6.500.000,00	-				
610	Beban gaji pegawai kantor	7.600.000,00	-				
611	Beban sewa ruangan kantor	1.900.000,00	-				
620	Pajak penghasilan	2.000.000,00	-				
710	Pendapatan sewa kendaraan	-	1.500.000,00				
810	Beban bunga	500.000,00	-				
350	Ikhtisar laba/rugi	26.200.000,00	24.500.000,00				
603	Beban perlengkapan took	700.000,00	-				

No. Perk	Nama Perkiraan	Neraca Sisa Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
612	Beban perlengkapan kantor	370.000,00	-				
604	Beban asuransi bagian took	500.000,00	-				
613	Beban asuransi bagian kantor	300.000,00	-				
605	Beban peny.peralatan took	900.000,00	-				
614	Beban peny.peralatan kantor	350.000,00	-				
201	Utang gaji	-	500.000,00				
		210.120.000,00	210.120.000,00				
	Saldo laba:						

Diminta:

Salinlah dlm buku tugasmu, kemudian lengkapilah kolom laba/rugi dan neraca pd kertas kerja di atas !

4. Di bawah ini adalah data perkiraan dari PT Sahara sebelum dan sesudah penyesuaian

Akun	Sebelum	Sesudah
Piutang bunga	-	Rp 100.000,00
Perlengkapan	Rp 1.250.000,00	Rp 750.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 2.400.000,00	Rp 1.200.000,00
Bunga dibayar di muka	-	Rp 200.000,00
Beban perlengkapan	-	Rp 500.000,00
Beban asuransi	-	Rp 1.200.000,00
Pendapatan bunga	Rp 600.000,00	Rp 700.000,00

5.

Diminta:

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan!

5. Perhatikan kertas kerja di bawah ini, kemudian susunlah laporan keuangan meliputi:
- Laporan perhitungan rugi/laba untuk tahun perkiraan 31 Desember 2005!
 - Laporan perubahan modal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005!
 - Laporan neraca per 31 Desember 2005!



**UD Sumber Rezeki Kertas
Kerja
Per 31 Desember 2005**

No. rek	Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
103	Piutang Usaha	1.500.000	-	-	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000	-
121	Pers.brg.dagangan	20.000.000	-	25.000.000	20.000.000	25.000.000	-	-	-	25.000.000	-
131	Perlengkapan tk	150.000	-	-	50.000	100.000	-	-	-	100.000	-
151	Peralatan toko	4.000.000	-	-	-	4.000.000	-	-	-	4.000.000	-
152	Akum.peny.prl.tk	-	400.000	-	400.000	-	800.000	-	-	-	800.000
201	Utang dagang	-	600.000	-	-	-	600.000	-	-	-	600.000
301	Modal Santoso	-	15.250.000	-	-	-	15.250.000	-	-	-	15.250.000
302	Prive Santoso	1.000.000	-	-	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000	-
401	Penjualan	-	30.500.000	-	-	-	30.500.000	-	30.500.000	-	-
402	Retur penj.&PH	350.000	-	-	-	350.000	-	350.000	-	-	-
403	Pot. penjualan	150.000	-	-	-	150.000	-	150.000	-	-	-
501	Pembelian	15.600.000	-	-	15.600.000	-	-	-	-	-	-
502	Retur pemb.&PH	-	300.000	300.000	-	-	-	-	-	-	-
503	Pot. pembelian	-	200.000	200.000	-	-	-	-	-	-	-
504	Beban angk.pemb	200.000	-	-	200.000	-	-	-	-	-	-
601	Beban gaji peg.tk	1.500.000	-	-	-	1.500.000	-	1.500.000	-	-	-
602	Beban sw.r.toko	900.000	-	-	-	900.000	-	900.000	-	-	-
801	Pendpt. lain-lain	-	100.000	-	-	-	100.000	-	100.000	-	-
		47.350.000	47.350.000	-	-	-	-	-	-	-	-
510	Harga pokok penj.			35.800.000	25.500.000	10.300.000	-	10.300.000	-	-	-
603	Beban perl.toko			50.000	-	50.000	-	50.000	-	-	-
604	Beban peny.toko			400.000	-	400.000	-	400.000	-	-	-
901	Beban lain-lain			50.000	-	50.000	-	50.000	-	-	-
202	Utang bunga			-	50.000	-	50.000	-	-	-	50.000
				61.800.000	61.800.000	47.350.000	47.350.000	13.700.000	30.600.000	33.600.000	16.700.000
	Laba bersih							16.900.000	-	-	16.900.000
								30.600.000	30.600.000	33.600.000	33.600.000



EVALUASI

Sebagai akhir dari Kegiatan Pembelajaran 4 dan akhir materi modul ini, maka Anda dipersilakan untuk mencoba mengerjakan soal evaluasi ini dengan cermat, teliti dan berdasarkan kemampuan sendiri. Jika sudah selesai silakan dicocokkan jawabannya dengan kunci jawaban yang tersedia pada bagian akhir modul ini. Selamat mencoba. Sukses selalu dan jangan lupa “Berdoa”.

Latihan Semester 2

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Perusahaan dagang mempunyai pengertian
 - memberi bantuan dalam kegiatan usaha perusahaan lainya
 - memberi barang kemudian dijual kembali tanpa merubah bentuk
 - membeli barang kemudian disewakan
 - membeli bahan dan mengubah menjadi barang kemudian dijual
 - membeli barang dan mengubah bentuk dan kemudian dijual lagi
- Pada faktur penjualan disebutkan syarat 3/15, n/60, artinya bila penjualan dilakukan tanggal 5 Juni 2005, maka
 - pelunasan tanggal 25 Juni 2005 mendapat potongan 3%
 - pelunasan kurang dari 15 hari beban potongan
 - pelunasan sampai batas kredit 60 hari dari mendapatkan potongan 3%
 - bila dilunasi tanggal 20 Juni 2005 atau sebelumnya mendapat potongan sebesar 3 %
 - pelunasan sesudah 15 hari sejak 5 Juni 2005 mendapat potongan sebesar 3%
- Sebuah perusahaan dagang menggunakan jurnal khusus dalam melakukan pencatatan suatu transaksi. Selama satu periode antara lain terjadi transaksi sebagai berikut.
 - Dijual barang dagangan secara kredit
 - Diterima kembali barang yg dijual
 - Dijual barang dagangan secara tunai
 - Dibeli barang dagangan secara kredit
 - Diterima pelunasan piutang dari debitur
 - Penyesuaian utk akun beban sewaDari transaksi di atas, yg dibukukan dalam jurnal penjualan adalah
 - transaksi (1)
 - transaksi (1) dan (3)
 - transaksi (1) dan (6)
 - transaksi (1), (2), dan (3)
 - transaksi (1), (2), dan (5)
- Perkiraan berikut yang lazim dijumpai dalam sistem pencatatan perpetual adalah ..
 - pembelian
 - retur pembelian
 - potongan pembelian
 - persediaan barang
 - beban angkut masuk
- Berikut ini transaksi yang hanya terjadi pada perusahaan dagang, **kecuali**
 - pembelian tunai
 - retur penjualan kredit
 - pembayaran utang dengan potongan
 - penjualan kredit
 - pembayaran sewa ruangan
- Untuk setiap penjualan, sebuah

perusahaan dagang dengan tepat membukukan sebagai berikut.

debit : piutang dagang
kredit : penjualan
debit : harga pokok penjualan
kredit : persediaan barang dagangan

Perusahaan dagang tersebut menggunakan sistem pencatatan persediaan

- a. metode periodik
 - b. metode fisik
 - c. metode perpetual
 - d. metode menurut harga pokok dan harga jual
 - e. metode harga beli
7. Dikirim nota kepada CV BARU Bandung untuk barang dagangan seharga Rp100.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal
- a. jurnal umum, D retur penjualan dan K piutang dagang Rp100.000,00
 - b. jurnal umum, D utang dagang dan K retur pembelian Rp100.000,00
 - c. jurnal umum, D piutang dagang dan K retur penjualan Rp100.000,00
 - d. jurnal umum, D retur pembelian dan K utang dagang Rp100.000,00
 - e. jurnal umum, D retur pembelian dan K piutang dagang Rp100.000,00
8. Pada tanggal 10 Mei 2005 dijual barang dagangan seharga Rp5.000.000,00 kepada Toko Untung syarat 2/10,n/30, kemudian pada tanggal 12 Mei 2005 diterima sebagian barang yang dijual kepada Toko Untung sebesar Rp1.000.000,00. Apabila Toko Untung melunasi hutangnya pada tanggal 20 Mei 2005, maka jumlah potongan yang diperhitungkan sebesar
- a. Rp60.000,00
 - b. Rp70.000,00
 - c. Rp80.000,00
 - d. Rp90.000,00
 - e. Rp100.000,00
9. Transaksi di bawah ini yang dicatat dalam jurnal pengeluaran kas adalah
- a. penyelesaian piutang dagang oleh pelanggan dengan penyerahan sebuah wesel
 - b. penghapusan piutang dagang yang tidak dapat ditagih
 - c. koreksi atas kesalahan pembukuan yang ditemukan menyangkut penjualan kredit yang terlalu tinggi
 - d. penerimaan piutang dagang dalam bentuk cek atas nama pelanggan yang bersangkutan
 - e. pelunasan utang dagang dalam bentuk cek atas nama kreditur
10. Transaksi berikut ini yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas adalah..
- a. pembayaran beban iklan
 - b. pembelian perlengkapan kantor
 - c. penerimaan dan jurnal penerimaan kas
 - d. pemberian potongan pembelian
 - e. penerimaan kembali barang yang dijual
11. Kolom serba-serbi dalam jurnal pembelian digunakan untuk mencatat transaksi
- a. pengeluaran kas untuk membayar utang
 - b. pembelian barang secara tunai
 - c. penyetoran modal oleh pemilik
 - d. pembelian barang dagangan secara kredit
 - e. pembelian bukan barang dagangan secara kredit
12. Perkiraan piutang dagang sisi kredit terdapat jumlah sebesar Rp500.000,00. Jumlah tersebut hasil posting dari
- a. jurnal penjualan

- b. jurnal pembelian
 c. jurnal umum atas transaksi retur pembelian
 d. jurnal umum atas transaksi retur penjualan
 e. jurnal retur pembelian
13. Kolom potongan penjualan dalam jurnal penerimaan kas adalah untuk mencatat transaksi
 a. pembayaran utang dagang dalam masa potongan
 b. penerimaan pelunasan piutang dagang dalam masa potongan
 c. penjualan barang dagangan secara tunai dengan potongan tunai
 d. penjualan barang dagangan secara tunai tanpa potongan tunai
 e. penjualan aktiva selain barang dagangan secara tunai
14. Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat transaksi
 a. penjualan barang dagangan secara kredit dan tunai
 b. penjualan barang dagangan secara kredit
 c. penjualan tanah secara kredit
 d. penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit
 e. penjualan aktiva tetap yang telah rusak secara kredit
15. Pemilik mengambil uang untuk keperluan pribadinya Rp200.000,00 dan mengambil barang dagangan seharga Rp1.000.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal khusus
 a. jurnal Pembelian dan jurnal penjualan
 b. jurnal penerimaan kas dan jurnal penjualan
 c. jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas
 d. jurnal umum dan jurnal penerimaan kas
 e. jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum
16. Berikut ini termasuk jurnal khusus, **kecuali**
 a. *general journal*
 b. *cash payment journal*
 c. *purchases journal*
 d. *sales journal*
 e. *cash receipt journal*
17. Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat transaksi
 a. pembelian barang dagangan secara tunai
 b. pembelian barang dagangan secara tunai dan kredit
 c. pembelian barang dagangan secara kredit
 d. pembelian perlengkapan kantor secara kredit
 e. pembelian barang dagangan dan aktiva lain secara kredit
18. Kolom serba-serbi sebelah kredit pada jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat
 a. penerimaan pembayaran piutang
 b. penjualan barang dagangan secara tunai
 c. penjualan barang dagangan secara kredit
 d. penerimaan selain dari piutang dan penjualan
 e. pembelian harus dagangan secara tunai
19. Pembelian barang dagangan secara kontan dicatat dalam jurnal khusus
 a. jurnal pembelian
 b. jurnal penjualan
 c. jurnal penerimaan kas
 d. jurnal pengeluaran kas
 e. jurnal umum
20. Saldo buku besar pembantu utang dagang pada akhir bulan disusun dalam daftar saldo utang dagang dan jumlahnya harus sama dengan.
 a. jumlah buku persediaan

- b. jumlah buku piutang
 - c. jumlah buku utang
 - d. jumlah buku besar piutang
 - e. jumlah buku besar utang
21. Tujuan mengisi kolom ref, atau mengisi nomor kode perkiraan di bawah angka jumlah pada jurnal khusus adalah untuk memeriksa bahwa
- a. angka tersebut sudah diposting ke perkiraan masing-masing dengan benar
 - b. transaksi sudah dicatat dalam jurnal khusus tersebut dengan benar
 - c. jurnal khusus telah dijumlah dengan benar
 - d. jurnal khusus telah direkap dengan benar
 - e. agar jurnal khusus kelihatan rapi
22. Pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan posting jurnal pembelian ke buku besar berikut ini benar, **kecuali**
- a. yang diposting adalah angka jumlah dari jurnal pembelian
 - b. kolom ref, diisi nomor kode perkiraan bersamaan saat memposting jurnal ke buku besar
 - c. masing-masing jurnal diposting urut tanggal transaksinya
 - d. debit jurnal pembelian diposting debit perkiraan buku besar
 - e. kredit jurnal pembelian diposting debit perkiraan buku besar
23. Buku besar pembantu utang dagang adalah
- a. kumpulan perkiraan utang
 - b. kumpulan perkiraan-perkiraan pembantu utang
 - c. kumpulan nama-nama kreditor
 - d. kumpulan saldo-saldo utang
 - e. kumpulan perkiraan individu sebagai catatan rinci perkiraan buku besar utang
24. Jurnal yang digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan uang tunai, baik penjualan tunai maupun penerimaan piutang dari langganan disebut
- a. *Cash receipt journal*
 - b. *Cash payment journal*
 - c. *Sales journal*
 - d. *Purchases journal*
 - e. *General journal*
25. Perkiraan utang dagang sisi kredit terdapat jumlah sebesar Rp200.000,00. Jumlah tersebut hasil posting dari
- a. jurnal umum
 - b. jurnal pembelian
 - c. jurnal penjualan
 - d. jurnal pengeluaran kas
 - e. jurnal penerimaan kas

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Buatlah jurnal umum untuk mencatat transaksi berikut ini!
- Agustus
- 1 Dijual barang dagangan dengan kredit kepada PT ROSA Surabaya seharga Rp3.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.
 - 4 Dijual secara tunai barang dagangan kepada Tuan Imam Suhadi Surabaya seharga Rp1.600.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.
 - 6 Dijual secara tunai separtai barang dagangan seharga Rp600.000,00 (dicatat sebagai harta).
 - 8 Dibeli barang dagangan secara tunai seharga Rp4.000.000,00 dan peralatan kantor secara tunai seharga Rp550.000,00 dari PT UNDIRA Surabaya.
 - 9 Dijual secara kredit barang dagangan kepada Fa. LISA Surabaya seharga Rp1.700.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.

- 10 Diterima kembali sebagian barang yang telah dijual kepada Fa. LISA Surabaya seharga Rp200.000,00.
- 11 Diterima per kas dari PT ROSA Surabaya atas faktur tertanggal 1 Agustus yang lalu.
- 12 Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT GUGUN Surabaya seharga Rp3.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.
- 14 Diterima pelunasan dari Tuan Imam Suhadi Surabaya atas harga faktur tertanggal 4 Agustus yang lalu.
- 15 Dibeli per kas separtai barang dagangan Rp950.000,00.
- 16 Direktur barang dagangan yang telah dibeli dari PT GUGUN Surabaya seharga Rp300.000,00.
- 18 Dibeli barang dagangan secara kredit seharga Rp5.000.000,00 dari CV DURAS Surabaya dan dibayar biaya untuk angkutan barang seharga Rp350.000,00.
- 19 Diterima per kas dari Fa. LISA Surabaya pembayaran harga faktur tertanggal 9 Agustus yang lalu.
- 22 Dibayar kepada PT GUGUN Surabaya atas harga fakturnya tertanggal 12 Agustus yang lalu.
- 24 Diambil untuk keperluan pribadi berupa uang tunai sebesar Rp300.000,00. 25 Dijual dengan kredit barang dagangan kepada Tuan Iman Suhadi Surabaya seharga Rp1.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.
- 27 Dibayar biaya pemasangan iklan pada harian Republika sebesar Rp200.000,00. 30 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp750.000,00.
- 31 Dibeli barang dagangan secara tunai seharga Rp1.500.000,00.

2. Dari akumulasi Toko Mulya selama tahun 2005 diperoleh data sebagai berikut.

Penjualan	Rp 662.500.000,00
Pembelian	Rp 587.500.000,00
Retur penjualan dan potongan harga	Rp 22.500.000,00
Retur pembelian dan potongan harga	Rp 17.500.000,00
Potongan penjualan	Rp 12.500.000,00
Potongan pembelian	Rp 15.000.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 25.000.000,00
Persediaan barang awal	Rp 75.000.000,00
Persediaan barang akhir	Rp 112.500.000,00
Beban penjualan	Rp 21.000.000,00
Beban umum dan administrai	Rp 19.000.000,00

Pajak penghasilan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Diminta:

Susunlah laporan laba rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2005!

3. Pada akhir periode akuntansi 31 Desember 2005, UD POHAN di Jakarta mempunyai data yang berhubungan dengan penyusunan perhitungan laba rugi sebagai berikut.

Persediaan barang dagangan 1 Januari	Rp	25.000.000,00
Persediaan barang dagangan 31 Desember	Rp	54.000.000,00
Penjualan	Rp	276.000.000,00
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp	4.000.000,00
Potongan penjualan	Rp	2.000.000,00
Pembelian	Rp	260.000.000,00
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp	3.500.000,00
Potongan pembelian	Rp	2.000.000,00
Beban angkut pembelian	Rp	4.500.000,00
Beban gaji penjualan	Rp	1.500.000,00
Beban iklan	Rp	500.000,00
Beban perlengkapan toko	Rp	750.000,00
Beban asuransi toko	Rp	250.000,00
Beban penyusutan peralatan toko	Rp	2.000.000,00
Beban penyusutan alat angkut	Rp	2.250.000,00
Beban penjualan lain-lain	Rp	250.000,00
Beban gaji kantor	Rp	1.250.000,00
Beban sewa kantor	Rp	250.000,00
Beban perlengkapan kantor	Rp	600.000,00
Beban asuransi kantor	Rp	400.000,00
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp	3.000.000,00
Beban umum lain-lain	Rp	400.000,00
Beban bunga	Rp	200.000,00
Pendapatan bunga	Rp	450.000,00
Pajak penghasilan	Rp	5.500.000,00

Diminta:

- Buatlah jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan, jika digunakan metode ikhtisar laba rugi!
 - Susunlah laporan laba rugi untuk periode 31 Desember 2005!
4. Berikut transaksi yang terjadi selama bulan April 2006, yang diambil dari pembukuan PD MARTIN Surabaya.
- | | | |
|-------|----|---|
| April | 5 | Dibeli barang dagangan dari PT Alam Sari, Bogor seharga Rp2.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. |
| | 10 | Dijual barang dagangan kepada PT Umar, Bandung seharga |

Rp3.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30. Harga pokok barang tersebut Rp2.750.000,00.

- 11 Dikirim kembali barang kepada PT Alam Sari, Bogor karena rusak seharga Rp500.000,00.
- 12 Diterima retur barang dari PT Umar, Bandung karena rusak seharga Rp500.000,00.
- 15 Dibayar kepada PT Alam Sari atas harga faktur tertanggal 5 April yang lalu. 20 Diterima pelunasan PT Umar atas harga faktur tertanggal 10 April yang lalu.
- 24 Dibeli barang dagangan seharga Rp4.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 dan dibayar beban angkut barang yang dibeli sebesar Rp500.000,00.
- 25 Dijual barang dagangan kepada Fa. Bakri, Semarang seharga Rp5.600.000,00 dengan syarat 2/10, n/30. Harga pokok barang tersebut Rp4.750.000,00.
- 28 Dibeli barang dagangan dari PT Indo Raya, Bandung seharga Rp7.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/15, n/30.
- 30 Dilunasi kepada faktur atas transaksi tertanggal 24 April yang lalu.

Diminta:

Catatlah transaksi tersebut dalam jurnal umum dengan metode perpetual!

5. Selama bulan Juni 2005 PD MERPATI Bandung telah melakukan transaksi sebagai berikut.

- Juni 1 Dibeli dengan kredit satu partai barang dagangan dari PT Indah Jakarta seharga Rp1.629.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/45 (Faktur no. 600).
- Juni 5 Dibeli secara kredit barang dagangan dari Fa. Kusnen Jakarta seharga Rp925.000,00 dengan syarat pembayaran n/45 (Faktur 800).
- Juni 10 Dibeli dengan kredit inventaris kantor dari Toko Zubed Bogor seharga Rp1.000.000,00 (Faktur no. 505).
- Juni 14 Dibeli dengan kredit barang dagangan dari PT Indah Jakarta seharga Rp1.050.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.
- Juni 18 Dibeli secara kredit dari PT Bebas Bogor peralatan toko seharga Rp225.000,00 dan peralatan kantor seharga Rp125.000,00 dengan syarat n/30 (Faktur no. 303).
- Juni 22 Dibeli dengan kredit barang dagangan seharga Rp1.000.000,00 dari Fa. Kusni Jakarta (Faktur no.300).
- Juni 25 Dibeli dengan kredit dari Toko Mebel Jaya Jakarta seharga Rp1.075.000,00 (Faktur no.800) berupa peralatan toko.
- Juni 28 Dibeli barang dagangan dari PT Horas Medan seharga Rp1.500.000,00 dengan syarat pembayaran n/30 (Faktur no. 1000).
- Juni 30 Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT Indah Jakarta seharga Rp1.725.000,00 (Faktur no. 602).

Diminta:

Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal pembelian!

6. Catatlah transaksi di bawah ini ke dalam jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.
Tahun 2005
- Desember 3 Dibeli barang dagangan dari Fa. Anto Jakarta seharga Rp1.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.
 - Desember 4 Dibeli dengan kredit dari Toko Nauli Bandung berupa peralatan kantor seharga Rp800.000,00.
 - Desember 6 Dijual barang dagangan kepada Hartono Jakarta seharga Rp1.200.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur no. 20).
 - Desember 8 Dibeli barang dagangan dari Toko Agus Jakarta seharga Rp750.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/60.
 - Desember 10 Dijual barang dagangan kepada Budi Jakarta seharga Rp2.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur no.21).
 - Desember 11 Dibeli dengan kredit suplai toko dari Toko Marta Jakarta seharga Rp250.000,00.
 - Desember 14 Dijual sebidang tanah kepada Sujono Jakarta seharga Rp50.000,00 dengan syarat EOM (Faktur no.22).
 - Desember 16 Dibeli barang dagangan dari Sartono Jakarta seharga Rp600.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.
 - Desember 17 Dikirim kembali barang yang dibeli dari Toko Agus Jakarta seharga Rp300.000,00 karena barangnya mengalami kerusakan.
 - Desember 19 Dibeli dengan kredit sebidang tanah dari Tuan Rinto Jakarta seharga Rp44.500.000,00.
 - Desember 21 Dijual barang dagangan kepada Darto Jakarta seharga Rp1.600.000,00 (Faktur no.23) dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.
 - Desember 22 Dikirimkan nota kredit nomor 15 kepada Budi Jakarta atas barang yang diterima kembali dari padanya seharga Rp250.000,00.
 - Desember 25 Dibeli dengan kredit suplai toko dari Toko Mulia Jakarta seharga Rp150.000,00.
 - Desember 27 Dijual barang dagangan kepada Hadi Jakarta seharga Rp950.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur no.24).
 - Desember 28 Dijual dengan kredit peralatan kantor yang sudah tidak dipakai kepada Pitoyo Jakarta seharga Rp50.000,00 (Faktur no.25).
 - Desember 29 Dijual barang dagangan kepada Budi Jakarta seharga Rp2.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur no.26).
 - Desember 29 Dibeli barang dagangan dari Toko Marta Jakarta seharga Rp750.000,00.
 - Desember 30 Dijual barang dagangan kepada Hartono Jakarta seharga Rp1.600.000,00 (Faktur no.27) dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.
 - Desember 31 Dijual dengan kredit sebuah kendaraan bekas kepada Anton Jakarta Rp12.500.000,00 (Faktur no. 28).

7. Data akuntansi di bawah ini diambil dari pembukuan PD Arianto per 31 Desember 2005.

Penjualan	Rp 20.500.000,00
Retur penjualan dan potongan harga	Rp 350.000,00
Potongan penjualan	Rp 200.000,00
Persediaan barang dagangan awal	Rp 4.500.000,00
Persediaan barang dagangan akhir	Rp 12.500.000,00
Beban gaji toko	Rp 750.000,00
Beban gaji kantor	Rp 450.000,00
Beban iklan	Rp 200.000,00
Beban asuransi	Rp 150.000,00
Beban perlengkapan toko	Rp 150.000,00
Beban perlengkapan kantor	Rp 120.000,00
Beban penyusutan peralatan toko	Rp 500.000,00
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp 400.000,00
Beban penjualan lain-lain	Rp 250.000,00
Beban umum dan lain-lain	Rp 100.000,00
Pendapatan bunga	Rp 100.000,00
Beban bunga	Rp 50.000,00
Pembelian	Rp 19.000.000,00
Retur pembelian dan potongan harga	Rp 400.000,00
Potongan pembelian	Rp 750.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 150.000,00
Pajak penghasilan	Rp 250.000,00

Diminta:

Susunlah laporan laba/rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005!

8. Di bawah ini disajikan sebagian data barang dagangan dari beberapa perusahaan tahun 2005 (dalam rupiah).

Keterangan	PD 'Z'	PD 'A'	PD 'B'	PD 'C'	PD 'D'
Persediaan awal	15.000.000	17.500.000	20.000.000	30.000.000
Pembelian	82.500.000	75.000.000	97.500.000
Persed. akhir	15.000.000	25.000.000	30.000.000	45.000.000
HPP	87.500.000	95.000.000
Penjualan	100.000.000	137.500.000	155.000.000
Laba kotor	26.000.000	32.500.000	35.000.000
Beban usaha	11.200.000	15.000.000	17.250.000
Laba bersih	15.500.000	16.000.000	10.000.000

Diminta:

Berdasarkan data yang disajikan di atas, hitunglah jumlah-jumlah yang kosong untuk tiap- tiap perusahaan dagang! Salin dan kerjakan dalam buku tugasmu!

9. Neraca sisa PD Sahabat per 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut.

**PD Sahabat Neraca Sisa
Per 31 Desember 2005**

No. Perk	Perkiraan	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 1.987.500,00	–
112	Persediaan barang dagangan	Rp 5.067.500,00	–
113	Perlengkapan toko	Rp 287.500,00	–
114	Perlengkapan kantor	Rp 122.500,00	–
115	Asuransi dibayar di muka	Rp 250.000,00	–
121	Peralatan toko	Rp 4.950.000,00	–
122	Akumulasi peny. peralatan toko	–	Rp 1.685.000,00
123	Peralatan toko	Rp 1.400.000,00	–
124	Akumulasi peny. peralatan kantor	–	Rp 375.000,00
211	Utang dagang	–	Rp 2.000.000,00
212	Utang pajak	–	Rp 72.500,00
311	Modal Tuan Sabar	–	Rp 7.275.000,00
312	Prive Tuan Sabar	Rp 2.155.000,00	–
411	Penjualan	–	Rp 37.160.000,00
412	Retur penjualan dan potongan harga	Rp 755.000,00	–
413	Pembelian	Rp 20.117.500,00	–
414	Retur pembelian dan potongan harga	–	Rp 257.500,00
415	Potongan pembelian	–	Rp 122.500,00
416	Beban angkut pembelian	Rp 457.500,00	–
511	Beban gaji penjualan	Rp 5.755.000,00	–
512	Beban sewa toko	Rp 2.475.000,00	–
513	Beban iklan	Rp 415.000,00	–
514	Beban gaji kantor	Rp 2.117.500,00	–
515	Beban sewa kantor	Rp 275.000,00	–
516	Beban umum serba-serbi	Rp 360.000,00	–
		Rp 48.947.500,00	Rp 48.947.500,00

Data yang diperlukan untuk penyusunan ayat penyesuaian adalah sebagai berikut.

- a. Nilai persediaan barang dagangan per 31 Desember 2005 sebesar Rp5.500.000,00.
- b. Nilai perlengkapan toko yang masih ada sebesar Rp87.500,00.
- c. Nilai perlengkapan kantor yang terpakai sebesar Rp87.500,00.
- d. Asuransi dibayar di muka yang telah kedaluwarsa sebesar Rp100.000,00.
- e. Penyusutan peralatan toko dan peralatan kantor ditetapkan sebesar 10% dari harga beli.
- f. Gaji terutang per 31 Desember 2005 adalah:
 - 1) bagian toko Rp450.000,00
 - 2) bagian kantor Rp350.000,00

Akun yang masih harus dibuka adalah:

- 417 Harga Pokok Penjualan
- 517 Beban perlengkapan toko
- 518 Beban perlengkapan kantor
- 519 Beban asuransi

510 Beban penyusutan peralatan toko
 511 Beban penyusutan peralatan kantor
 213 Utang gaji

Diminta:

- Buatlah jurnal penyesuaian!
- Susunlah neraca lajur!
- Susunlah laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan neraca!

10. Berikut ini disajikan kertas kerja UD Hasil Baru per 31 Desember 2005 (dalam rupiah).

**UD Hasil Baru Kertas Kerja
Per 31 Desember 2005**

No. rek	Nama Perkiraan	Neraca Sisa Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
100	Kas	3.500.000	-	-	-	3.500.000	-
102	Piutang dagang	10.000.000	-	-	-	10.000.000	-
103	Persediaan barang dag.	8.000.000	-	-	-	8.000.000	-
104	Perlengkapan toko	200.000	-	-	-	200.000	-
105	Asuransi dibayar di muka	50.000	-	-	-	50.000	-
121	Gedung	20.000.000	-	-	-	20.000.000	-
122	Akum. penyusutan gedung	-	6.000.000	-	-	-	6.000.000
201	Utang dagang	-	8.000.000	-	-	-	8.000.000
301	Modal Basuki	-	19.500.000	-	-	-	19.500.000
302	Prive Basuki	1.000.000	-	-	-	1.000.000	-
303	Ikhtisar laba/rugi	12.000.000	8.000.000	12.000.000	8.000.000	-	-
401	Penjualan	-	35.000.000	-	35.000.000	-	-
402	Retur penj. dan pot. hrg	2.000.000	-	2.000.000	-	-	-
501	Pembelian	15.000.000	-	15.000.000	-	-	-
502	Beban angkut pembelian	500.000	-	500.000	-	-	-
503	Retur pemb. dan pot. hrg	-	1.500.000	-	1.500.000	-	-
601	Beban gaji penjualan	900.000	-	900.000	-	-	-
602	Beban perlengkapan toko	600.000	-	600.000	-	-	-
603	Beban penyusutan gedung	2.000.000	-	2.000.000	-	-	-
611	Beban asuransi	250.000	-	250.000	-	-	-
612	Beban suplai kantor	400.000	-	400.000	-	-	-
613	Beban listrik dan air	600.000	-	600.000	-	-	-
614	Beban telepon	800.000	-	800.000	-	-	-
615	Beban umum lain-lain	200.000	-	200.000	-	-	-
		78.000.000	78.000.000	35.250.000	44.500.000	42.750.000	33.500.000
	Saldo laba			9.250.000			9.250.000
				44.500.000	44.500.000	42.750.000	42.750.000

Diminta:

Susunlah laporan keuangan yang terdiri atas komponen-komponen berikut.

- Laporan laba/rugi
- Laporan perubahan modal, dan
- Neraca

DAFTAR PUSTAKA

Anik Widiastuti dkk. 2014. *Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII*. Klaten: Cempaka Putih

Ismawanto , 2009. *Buku ekonomi elektronik untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional dari Penerbit CV. GEMA ILMU

Herlan Firmansyah. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi jilid 3*. Bandung: Grafindo Media Pratama

<https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/pengertian-jenis-dan-karakteristik-perusahaan-dagang/>

www.bse.mahoni.com





SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

**Jl. Gotong Royong II Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta 55241
Telp. (0274) 563739, Fax. (0274) 519533**

**Email : info@smumuhi-yog.sch.id | Homepage : www.smumuhi-yog.sch.id
Instagram : [@smamuhi.jogja](https://www.instagram.com/smamuhi.jogja) | Facebook : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Youtube : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta**